

**IMPLEMENTASI APLIKASI RAPORT DIGITAL
UNTUK PELAPORAN EVALUASI HASIL BELAJAR
DI MI MUHAMMADIYAH PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Gilang Bahar Salam
NIM. 1617401013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Gilang Bahar Salam
NIM : 1617401013
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI APLIKASI RAPORT DIGITAL UNTUK PELAPORAN EVALUASI HASIL BELAJAR DI MI MUHAMMadiyah PASIR LOR KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, juga bukan terjemahan. Hak-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda ciptasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Gilang Bahar Salam
NIM 1617401013

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI APLIKASI RAPORT DIGITAL UNTUK PELAPORAN
EVALUASI HASIL BELAJAR DI MI MUHAMMADIYAH PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Gilang Bahar Salam, NIM: 1617401013, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal : 20 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Fajar Handoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



Dr. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Penguji Utama,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdr. Gilang Bahar Salam

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Gilang Bahar Salam
NIM : 1617401013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Aplikasi Raport Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 7 Januari 2021

Pembimbing



Dr. Fajar Handovono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

**Implementasi Aplikasi Raport Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil
Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas
Kabupaten Banyumas**

Gilang Bahar Salam

1617401013

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu madrasah yang telah mengimplentasikan ARD adalah MI Muhammadiyah Pasir Lor. Sekolah ini telah mengimplementasi ARD untuk proses pelaporan hasil bejar siswa sejak tahun ajaran 2018/2019. Implementasi ARD menjadi hal baru dalam proses pelaporan hasil belajar siswa, khususnya di madrasah swasta. ARD memiliki fitur-fitur isian yang menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan dari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang fitur di dalam ARD, proses pengisian, serta proses pelaporan hasil belajar siswa secara detail. Selain itu juga, penulis tertarik meneliti tentang kecakapan dan kompetensi guru dan operator madrasah dalam proses pengisian ARD.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara detail fitur-fitur aplikasi ARD dan Proses input dan olah data evaluasi. Skripsi ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

MI Muhammadiyah Pasir Lor telah menerapkan ARD untuk proses input, olah data dan pelaporan hasil belajar siswa. Penggunaan ARD memberikan kemudahan bagi sekolah untuk melakukan proses input, olah data, dan pelaporan data terkomputerisasi. Fitur-fitur yang tersedia dalam ARD terecord secara nasioanl yang memungkinkan pemangku kebijakan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil belajar siswa. Namun, tidak jarang penerapan aplikasi Aplikasi Raport Digital (ARD) ini menjadikan kendala pada sumber daya manusia madrasah terutama pada tenaga pendidik yang telah lanjut usia dan kurangnya ketersediaan sarana komputer atau laptop sebagai objek penting dalam penerapan program Aplikasi Raport Digital (ARD)

Kata Kunci: Aplikasi Raport Digital (ARD), Evaluasi hasil belajar

MOTTO

“Belajarlh menghargai dari suatu hal yang kecil. Dari situ, anda akan menjadi seorang yang dihargai”

~Penulis~

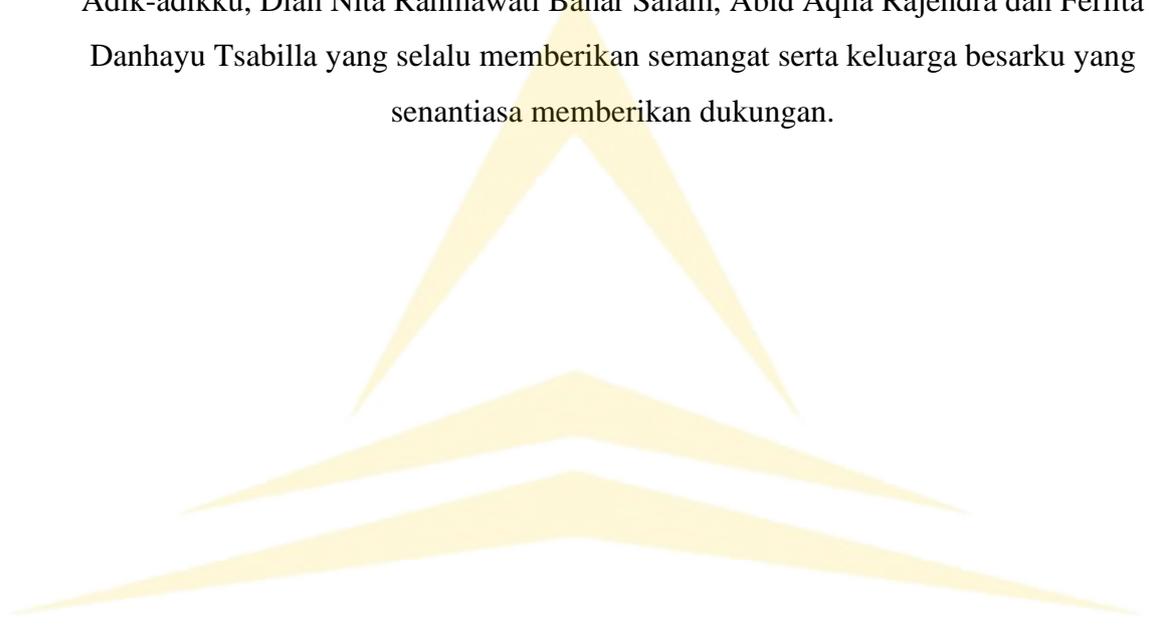


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, atas Rahmat serta Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun banyak rintangan yang menghampiri.

Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Wadi dan Ibu Hj. Sri Subekti yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah perjalananku Adik-adikku, Dian Nita Rahmawati Bahar Salam, Abid Aqila Rajendra dan Ferlita Danhayu Tsabilla yang selalu memberikan semangat serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat. Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Rahman Afandi, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. M. Misbah. M.Ag, selaku Penasehat Akademik kelas Manajemen Pendidikan Islam A angkatan 2016 IAIN Purwokerto
8. Dr. Fajar Handoyono, M.Si., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

10. Lily Setyowati, M.Pd.I, selaku Kepala MI Muhammadiyah Pasir Lor, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
11. Kedua Orang Tua penulis, Bapak H. Wadi dan Ibu Hj. Sri Subekti yang selalu mendukung dan mendoakan saya
12. Adik-adikku, Dian Nita Rahmawati Bahar Salam, Abid Aqila Rajendra dan Ferlita Danhayu Tsabilla yang selalu memberikan semangat
13. Kepada sahabat-sahabatku MPI A angkatan 2016
14. Teruntuk kamu (Yovi Aji Pratiwi) terimakasih telah memberikan dukungan dan semangatnya sejauh ini sampai terselesaikannya tugas skripsi ini
15. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas selain ucapan terimakasih. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 Januari 2021

Penulis


Gilang Bahar Salam
NIM. 1617401013

DAFTAR ISI

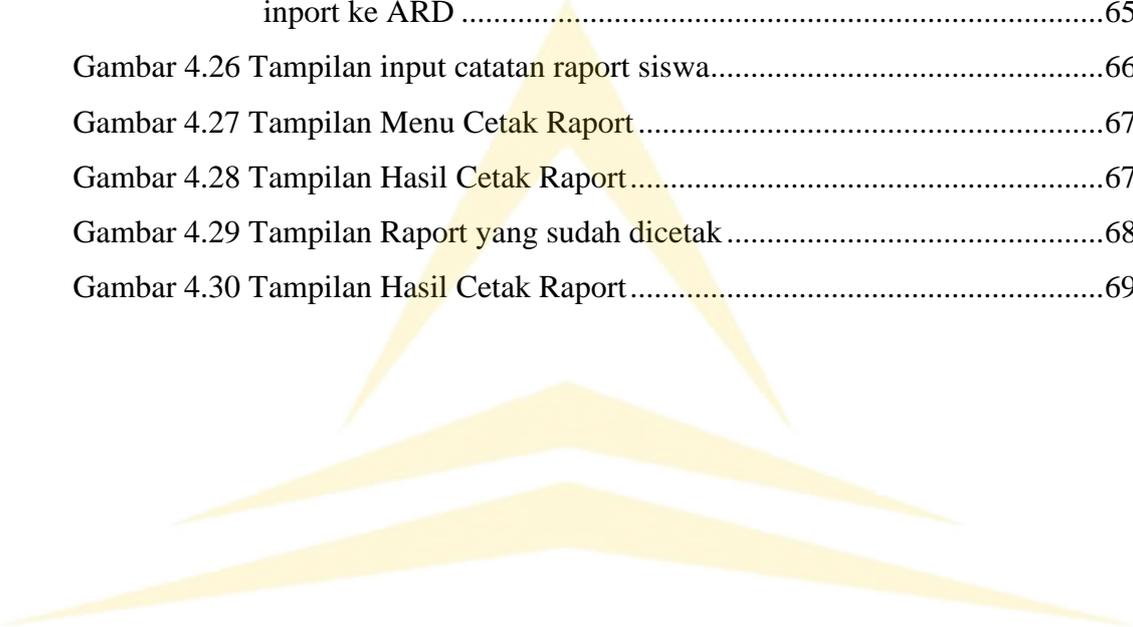
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Kajian Pustaka	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sistem Informasi Pendidikan	8
1. Definisi Sistem Informasi Pendidikan	8
2. Jenis-jenis Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	9
3. Urgensi Pembangunan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	
Pendidikan di Sekolah.....	11
4. Keunggulan Sistem Informasi Manajemen.....	11
5. Sumber Daya Informasi	12
B. Evaluasi Pembelajaran	14
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	14
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	16

3. Jenis-jenis Evaluasi dalam Pembelajaran	19
C. Aplikasi Raport Digital (ARD)	21
1. Pengertian Aplikasi Raport Digital (ARD)	21
2. Dasar dan Landasan Hukum Aplikasi Raport Digital	22
3. Tahapan Penggunaan Aplikasi bagi Operator Madrasah	23
4. Tahapan Penggunaan Aplikasi bagi Guru atau Wali Kelas	28
D. Sistem Pelaporan Evaluasi Pembelajaran (Raport).....	30
1. Definisi Raport	30
2. Fungsi dan Tujuan pelaporan	31
3. Mekanisme Pelaporan Hasil Belajar Siswa.....	32
4. Media Pelaporan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Waktu Penelitian	35
D. Objek Penelitian	36
E. Subjek Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	41
B. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login Aplikasi ARD.....	47
Gambar 4.2 Tampilan beranda aplikasi ARD menggunakan username operator..	48
Gambar 4.3 Tampilan menu Konfigurasi menggunakan username operator	49
Gambar 4.4 Tampilan menu Mata Pelajaran menggunakan username operator ...	49
Gambar 4.5 Tampilan menu Muatan Lokal menggunakan username operator	50
Gambar 4.6 Tampilan menu Guru menggunakan username operator	51
Gambar 4.7 Tampilan menu Siswa menggunakan username operator	52
Gambar 4.8 Tampilan menu Rombongan Belajar menggunakan username operator.....	52
Gambar 4.9 Tampilan menu Ekstrakurikuler menggunakan username operator..	53
Gambar 4.10 Tampilan menu Sinkron Data menggunakan username operator	54
Gambar 4.11 Tampilan Halaman Login Aplikasi ARD menggunakan username guru.....	54
Gambar 4.12 Tampilan Beranda Aplikasi ARD menggunakan username guru	55
Gambar 4.13 Tampilan menu Bobot dan KKM Aplikasi ARD menggunakan username guru	56
Gambar 4.14 Tampilan menu Bobot dan KKM Aplikasi ARD menggunakan username guru	57
Gambar 4.15 Tampilan menu Input Nilai Harian Aplikasi ARD menggunakan username guru	57
Gambar 4.16 Tampilan menu Input Nilai Harian Aplikasi ARD menggunakan username guru	58
Gambar 4.17 Tampilan menu Input Nilai Akhir Aplikasi ARD menggunakan username guru	59
Gambar 4.18 Tampilan menu Input Nilai Akhir Aplikasi ARD menggunakan username guru.	59
Gambar 4.19 Tampilan menu Wali Kelas Aplikasi ARD menggunakan username guru.....	60
Gambar 4.20 Tampilan Template Penilaian Harian (NPH).....	62

Gambar 4. 21 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS).....	63
Gambar 4.22 Tampilan Template Nilai Penilaian Harian (NPH) yang sudah terisi	64
Gambar 4.23 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS) yang sudah terisi	64
Gambar 4.24 Tampilan Template Nilai Penilaian Harian (NPH) yang sudah di inport ke ARD	65
Gambar 4.25 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS) yang sudah di inport ke ARD	65
Gambar 4.26 Tampilan input catatan raport siswa.....	66
Gambar 4.27 Tampilan Menu Cetak Raport	67
Gambar 4.28 Tampilan Hasil Cetak Raport.....	67
Gambar 4.29 Tampilan Raport yang sudah dicetak.....	68
Gambar 4.30 Tampilan Hasil Cetak Raport.....	69



IAIN PURWOKERTO

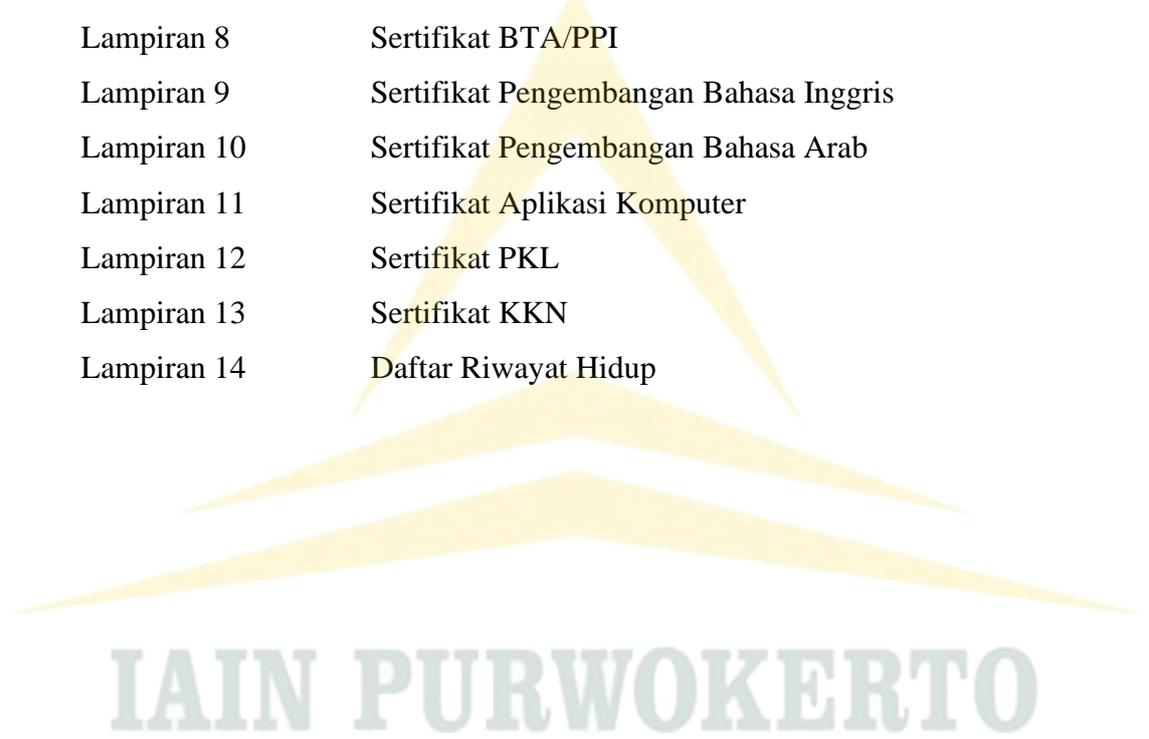
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Detail pelaksanaan penelitian.....	35
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrumen penelitian
Lampiran 2	Hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi
Lampiran 3	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Permohonan ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Riset
Lampiran 6	Surat Keterangan telah Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan telah wawancara
Lampiran 8	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 9	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 10	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 11	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 12	Sertifikat PKL
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tahap dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi dalam istilah *evaluation* menurut Gronlund (1985) adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah diterapkan dalam kurikulum. Evaluasi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai proses penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, tugas dan/atau pengamatan oleh pengajar.¹

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang dilakukannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.²

Hasil evaluasi pembelajaran dilaporkan secara periodik selama jangka waktu tertentu, misalkan dalam jangka waktu setiap semester. Proses pelaporan hasil evaluasi belajar siswa ini biasa diistilahkan dengan pembagian rapor. Tujuan dari pelaporan hasil belajar adalah untuk memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan aktivitas akademik yang dilalui oleh putra putrinya selama pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Selama ini proses pelaporan hasil belajar dilakukan secara manual dengan mengisikan nilai sebagai indikator hasil belajar secara tertulis di buku

¹ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 12-14.

² Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 924.

raport siswa. Buku ini selanjutnya dibagikan kepada wali murid/orang tua peserta didik. Model pengisian dan pembagian buku raport secara manual memudahkan para guru yang telah lanjut usia untuk langsung memasukkan data-data evaluasi belajar siswa tanpa harus memasukkannya ke dalam sebuah sistem terkomputerisasi. Namun, nilai sebagai indikator belajar siswa tidak terecord di dalam basis data kependidikan yang memungkinkan proses pengolahan dan analisis untuk kepentingan yang lebih luas oleh pemangku kebijakan pusat dan daerah seperti Kementerian, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan pihak sekolah sendiri. Untuk kebutuhan ini, sekolah harus menginput data ke aplikasi dan dikirimkan ke pihak pusat.

Seiring berjalannya waktu, Globalisasi yang ditandai oleh adanya mega kompetisi dalam segala aspek kehidupan semakin terasa sulit untuk dapat dihindari.³ Dahulu layanan diberikan dengan menggunakan sistem konvensional yang tentunya memakan waktu yang cukup lama, sekarang dituntut untuk menggunakan teknologi informasi dalam setiap layanan.⁴ Seperti proses pengelolaan evaluasi melalui program baru yaitu Aplikasi Raport Digital (ARD) ini dengan menggunakan peranti komputer dan teknologi informasi maka menjadikan pengelolaan evaluasi pembelajaran lebih efisien. Madrasah Ibtidayah sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI telah melaksanakan kegiatan pelaporan hasil belajar berbasis aplikasi daring dengan menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).

ARD adalah aplikasi pelaporan hasil belajar siswa madrasah berbasis daring yang dimiliki oleh madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Penggunaan Aplikasi Raport Digital mulai diimpletasikan sejak tahun 2018/2019 pada jenjang madrasah ibtidaiyah.

³ Novan Ardy Wiyani, *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*, dalam Jurnal *Insania*, Volume 16, Nomor, 2 Tahun 2011, hlm. 206.

⁴ Diyasika Ulinafiah & Novan Ardy Wiyani, *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan Iain Purwokerto*, dalam Jurnal *re-JIEM*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2019, hlm. 224.

Implementasi ARD menjadikan proses pencatatan dan pelaporan data evaluasi belajar siswa menjadi lebih efisien serta terecord dalam sistem basis data pendidikan yang dimiliki oleh Kementerian Agama. Implementasi ARD memungkinkan guru mengetahui nilai akhir, KKM, rerata, dll tanpa proses penghitungan secara manual. Di sisi lain, implementasi ARD menghendaki kesiapan sumber daya manusia guru dan operator ARD madrasah yang memiliki kompetensi literasi komputer, teknologi informasi serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.⁵

Salah satu madrasah yang telah mengimplementasikan ARD adalah MI Muh. Pasir Lor. Sekolah ini telah mengimplementasi ARD untuk proses pelaporan hasil belajar siswa sejak tahun ajaran 2018/2019. Implementasi ARD menjadi hal baru dalam proses pelaporan hasil belajar siswa, khususnya di madrasah swasta. ARD memiliki fitur-fitur isian yang menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan dari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang fitur di dalam ARD, proses pengisian, serta proses pelaporan hasil belajar siswa secara detail. Selain itu juga, penulis tertarik meneliti tentang kecakapan dan kompetensi guru dan operator madrasah dalam proses pengisian ARD. Berdasarkan latar belakang dan alur pikir diatas sebagaimana yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-irsyad Banyumas*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2016, hlm. 63.

1. Implementasi

Implementasi menurut Oemar Hamalik merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk Tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.⁶ Dengan demikian implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk Tindakan ataupun kegiatan, sehingga dapat memberikan perubahan baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.

2. Aplikasi Raport Digital (ARD)

Aplikasi Raport Digital (ARD) adalah aplikasi pelaporan hasil belajar secara daring yang dimiliki oleh madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Untuk bisa mengakses ARD, user dapat menggunakan browser internet dan mengakses laman 192.168.0.102.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, tugas dan atau pengamatan oleh pengajar. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian tugas akhir dimana pembobotannya ditentukan atas kebersamaan antara pengampu mata kuliah dan penyusun silabi atau instansi yang bersangkutan.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan tahap penilaian atau pengukuran sejauh mana hasil yang dicapai dari suatu proses tujuan Pendidikan

4. MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewes

MI Muhammadiyah Pasir Lor merupakan sebuah jenjang Pendidikan formal dasar yang dinaungi oleh Kemenag dibawah Yayasan Muhammadiyah. Beralamat di Desa Pasir Lor, Kecamatan Karanglewes, Kabupaten Banyumas.

⁶ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237.

⁷ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika, ...*, hlm. 14-15.

Jadi dari penelusuran istilah diatas, yang dimaksud dengan judul penelitian “Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk Pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” adalah suatu kegiatan penelitian yang ingin mencoba mengetahui apa dan bagaimana Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk Pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut mengenai Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk pelaporan evaluasi hasil belajar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk pelaporan evaluasi hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk pelaporan evaluasi hasil belajar.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh diperguruan tinggi.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan potensi guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu teknologi.

3. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk Pelaporan evaluasi hasil belajar ini dapat memberikan referensi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui ilmu teknologi terutama dalam bidang evaluasi pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berfikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu antara lain:

Hostis dalam jurnalnya yang berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang dijalankan oleh sekolah Pilar Bangsa selama ini masih secara konvensional, belum mengoptimalkan fungsi komputer secara penuh, komputer digunakan hanya untuk pengetikan dan pencetakan, sedangkan data

informasi sekolah masih disimpan dalam sebuah binder khusus yang diletakan dalam rak.⁸

Penelitian yang dilakukan Hostil memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang aplikasi dalam sistem informasi manajemen di suatu lembaga Pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Hostil membahas tentang aplikasi sistem informasi manajemen berbasis android yang fokus pada memberikan informasi tentang program kegiatan sekolah untuk guru dan orang tua murid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas aplikasi sistem informasi hasil belajar siswa secara daring

Alamsyah dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan nilai siswa lebih efektif dan efisien dibanding sistem yang ada sebelumnya.⁹

Penelitian yang dilakukan Alamsyah memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang teknologi informasi yang berkaitan dengan sistem pengolahan nilai. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Alamsyah fokus terhadap sistem informasinya penunjang keputusan, sedangkan penelitian ini difokuskan pada implementasi sistem informasi untuk pelaporan hasil belajar siswa.

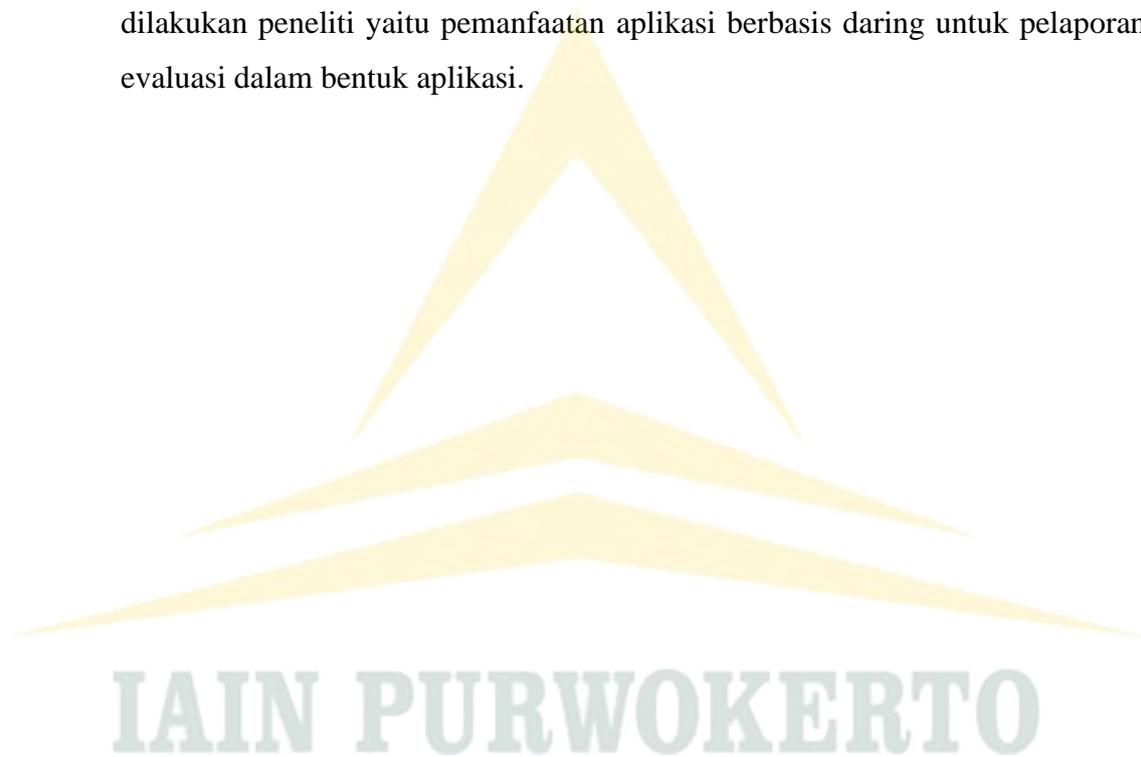
Irfandi dan Hazal Putri dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ICT belum seluruhnya dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun karena keterbatasan media dan

⁸ Hoskis, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan*, dalam jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIV No. 2 Oktober 2017, hlm. 53.

⁹ Alamsyah, *Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan*, dalam jurnal SMARTek, Vol. 9 N0. 4, November 2011, hlm. 298.

waktu pelaksanaan yang tidak sesuai. Pemanfaatan *ICT* lebih sering menilai keaktifan siswa, cara kerjanya dan hasil yang dikerjakannya. Evaluasi sering diambil dari nilai praktek.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Irfandi dan Hazal Putri memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang teknologi dalam pemanfaatannya dievaluasi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Irfandi dan Hazal Putri lebih ke perencanaan pembelajaran dalam pemanfaatan *ICT*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pemanfaatan aplikasi berbasis daring untuk pelaporan evaluasi dalam bentuk aplikasi.



¹⁰ Irfandi dan Hazal Fitri, *Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh*, dalam Jurnal Visipena, Volume 9, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 191-192.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Sistem Informasi Pendidikan

1. Definisi Sistem Informasi Pendidikan

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar.¹¹ Menurut Jogiyanto dalam bukunya “Analisis dan Desain Sistem Informasi” Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis mendefinisikan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk membantu melancarkan penyebaran informasi Pendidikan dan memudahkan pimpinan Pendidikan dalam membuat kebijakan atau keputusan.¹³ SIM Pendidikan merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi Pendidikan. Keterlibatan SIM Pendidikan salah satunya adalah untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dan layanan Pendidikan. SIM Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, control kualitas dan kerjasama dengan pihak lain. Penerapan SIM pendidikan harus seimbang antara infrastruktur teknologi informasi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya¹⁴

¹¹ Sudarmaji, *Studi Pengembangan teknologi Informasi Pengolahan Data Nilai Akhir Mahasiswa Berbasis WEB sebagai Informasi Akhir pada Program Diploma 3 Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro*, dalam Jurnal Manajemen Informatika Program Diploma III UM Metro, Volume 05, Nomor 02, Mei 2015, hlm. 5.

¹² Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 6.

¹³ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 44.

¹⁴ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 59.

2. Jenis-jenis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Di era revolusi industri 4.0 teknologi informasi dan komunikasi atau Information Communication and Technology (ICT) menjadi perangkat yang dapat merubah suatu keadaan atau kondisi dalam hitungan hari bahkan detik. Pada organisasi bisnis peralatan ICT bekerja tanpa henti dan tanpa batas dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat yang semakin dinamis dan kompleks.¹⁵ Berikut beberapa aplikasi yang dapat diklasifikasikan sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Dapodik online

Dapodik adalah sebuah aplikasi computer yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia agar sekolah-sekolah dapat melaporkan dapodiknya langsung ke kementerian secara online melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak maupun waktu.¹⁶

b. EMIS

EMIS adalah singkatan dari *Education Management Information System*, sedangkan PENDIS adalah singkatan dari Pendidikan Islam. Emis Pendis merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh kementerian agama untuk memudahkan input data sekolah, pondok pesantren dan Pendidikan tinggi islam.¹⁷

c. PD Dikti

PDDikti merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan

¹⁵ Nur Sobihatul Fajri & Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, Tahun 2019, hlm. 108.

¹⁶ <https://bppauidikmasntt.kemendikbud.go.id>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 07.45 WIB.

¹⁷ <https://organisasioperatormadrasah.wordpress.com/2016/11/28/apasih-arti-tujuan-dan-manfaat-emis-itu/#:~:text=dan%20apa%20manfaatnya%20nya%2C%20EMIS,pesantren%20dan%20pendidikan%20tinggi%20Islam>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.00 WIB.

Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 61 Tahun 2016, fungsi dari PDDikti yaitu sistem yang menghimpun data pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Pergerakan PDDikti dalam mengumpulkan fakta mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi akan dimanfaatkan untuk pembangunan pendidikan tinggi.¹⁸

d. Sistem Informasi Akademik Kampus

sistem Informasi Akademik SIAKAD merupakan aplikasi yang dirancang dan dibangun untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi untuk pelayanan Pendidikan yang terkomputerisasi agar dapat meningkatkan kinerja, kualitas layanan, daya saing serta kualitas SDM yang dihasilkannya. SIAKAD dapat membantu perguruan tinggi dalam berbagai macam kegiatan perkuliahan mulai dari pengelolaan nilai, mata kuliah, rencana studi, kalender akademik, administrasi fakultas/jurusan, keuangan mahasiswa serta database karyawan, dosen dan mahasiswa dimana data-data tersebut dapat dipergunakan sesuai peruntukan perguruan tinggi.¹⁹

e. Website Sekolah

Website sekolah adalah website yang khusus diperuntukkan untuk instansi sekolah. *Website* ini bisa digunakan sebagai media siswa-siswi dalam mencari informasi seputar sekolah. Maupun sebagai salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. *Website* Sekolah dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih. Antara lain profil sekolah, konsultasi belajar, kalender akademik. Tersedia juga *software* pendukung seperti Penerimaan Siswa Baru *Online*, Pengumuman Kelulusan *Online*, *E-Learning*, maupun Raport *Online*.²⁰

f. E-Rapor

¹⁸ https://pddikti.kemdikbud.go.id/sejarah_pd_dikti, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.05 WIB.

¹⁹ https://www.academia.edu/10508944/sistem_Informasi_akademik_kampus, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.15 WIB.

²⁰ <https://www.sevenmediatech.co.id/blog/view/mengenal-website-sekolah-tujuan-dan-manfaat-pentingnya>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.25 WIB.

E-Rapor adalah aplikasi berbasis web, dimana dalam satu sekolah aplikasi ini cukup diinstal pada server atau computer yang difungsikan sebagai server. Sedangkan *client* (dalam hal ini admin, guru, wali kelas dan peserta didik, kepala sekolah dan orang tua) dapat mengakses melalui computer lain yang terhubung melalui jaringan baik internet, maupun intranet dengan menggunakan web browser.²¹

g. E-RPP

Aplikasi RPP 1 Lembar terbaru ini sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013 (K13) yang bisa digunakan oleh bapak/ibu guru dari semua jenjang, mulai dari jenjang SD, SMP/MTs Sederajat, SMA/MA Sederajat, maupun SMK. Dengan aplikasi ini tentunya para pendidik bisa lebih focus dalam menyiapkan bahan materi pembelajaran dan evaluasinya. Dalam aplikasi RPP ini terdapat 3 komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, Langkah pembelajaran dan penilaian.²²

3. Urgensi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan di Sekolah

Dalam dunia Pendidikan sistem informasi berperan penting dalam pengelolaanya. Berikut pentingnya sistem informasi untuk suatu organisasi Pendidikan:²³

- a. Mendukung proses layanan pendidikan berbasis komputer untuk melakukan pencatatan, penilaian dan evaluasi Pendidikan.
- b. Mendukung pengambilan keputusan, sistem informasi juga membantu membuat keputusan yang lebih baik, misal keputusan yang perlu ditambah atau dihentikan, dan mengenai jenis keputusan yang dibutuhkan dibidang Pendidikan.

²¹ Kemendikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan e-Rapor SMP*, <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/file/Panduan-eRapor-SMP.pdf> diakses pada tanggal 14 September 2020 pukul 10.00 WIB.

²² <https://www.arnaim.com/2020/06/aplikasi-rpp-1-lembar-terbaru-2020.html>, diakses pada tanggal 14 September 2020 pukul 10.40 WIB.

²³ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 44.

- c. Mendukung keunggulan kompetitif, mendapatkan kelebihan strategis atas para pesaing sehingga membutuhkan pengguna yang inovatif atas teknologi.

4. Keunggulan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksana tugas-tugas organisasi. Beberapa manfaat sistem informasi manajemen Pendidikan antara lain sebagai berikut :²⁴

- a. Meningkatkan aksesibiliti data yang tersaji secara cepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.
- b. Menjadi persediaan kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan inventaris yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapat sebagai salah satu produk dan pelayanan mereka.

Keunggulan dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah adalah mempermudah siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen akan membuat kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Proses penilaian terhadap hasil belajar siswa pun dapat dilakukan oleh guru secara cepat dan akurat.²⁵

²⁴ Rohmad Taufik, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 63.

²⁵ Ginta Vonlihana Putri, *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah*, <https://osf.io/us4dg/download>, Tahun 2019, di akses pada tanggal 1 September 2020 pukul 19:30 WIB.

5. Sumber Daya Sistem Informasi

Sistem merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh berbagai komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.²⁶ Sedangkan informasi merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi. Sistem informasi memiliki sumber daya manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), sumber daya data dan jaringan.²⁷

a. Sumber Daya Manusia

Layanan Pendidikan dapat berkontribusi terhadap pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, baik cerdas dari sisi intelektual maupun cerdas dari sisi emosional dan spiritual.²⁸ Sumber daya manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan semua sistem informasi. Dalam bidang Pendidikan, dapatlah dikatakan bahwa guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam skala mikro, meso, maupun makro.²⁹ Melalui pendidikan yang bermutu, akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi.³⁰ Sumber daya manusia ini meliputi pemakai akhir dan pakar sistem informasi.

- 1) Pemakai akhir, adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan. Pemakai akhir ini meliputi pelanggan, pegawai, teknisi dan pimpinan.

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Relevansi standarisasi pembelajaran dan penilaian pada kurikulum 2013 dengan konsep perbedaan individu pesdik*, dalam Jurnal Insania, Volume 22, Nomor 1, Tahun 2017, hlm. 186.

²⁷ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 39-41.

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*. Dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, hlm. 16.

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, dalam Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 85.

³⁰ Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan Paud Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, dalam Jurnal Jur. Ilm. Kel. & Kons., Volume 13, Nomor 2, Tahun 2020. Hlm. 175.

- 2) Pakar sistem informasi, adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi. Pakar sistem informasi meliputi sistem analis, programmer dan operator

b. Sumber Daya *Hardware* (Perangkat Keras)

Sumber daya hardware meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini meliputi sistem computer dan perlengkapannya.

- 1) Sistem komputer, terdiri dari unit pemrosesan pusat yang berisi pemrosesan mikro dan berbagai peralatan periperial. Sistem komputer berupa *palmtop*, *laptop*, *desktop* dan *lain-lain*.
- 2) Periperial komputer, berupa peralatan *keyboard*, *mouse*, layer, printer, disket, dan lain-lain.

c. Sumber Daya *Software* (Perangkat Lunak)

Sumber daya *software* meliputi semua rangkaian perintah pemrosesan informasi. Sumber daya ini meliputi *software system*, *software application*, dan prosedur

- 1) *Software system*, merupakan sistem operasi yang mengendalikan serta mendukung operasi sistem computer.
- 2) *Software application*, merupakan sistem yang memprogram pemrosesan data di computer, sehingga pemakai akhir dapat melakukan pengolahan data (*word processing*).
- 3) Prosedur, perintah bagi orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi untuk melakukan pengisian formulir atau menggunakan *software application*.

d. Sumber Daya Data

Sumber daya data harus dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan manfaat para pemakai akhir. Sumber daya data meliputi data alfanumerik, teks, gambar dan audio.

- 1) Data alfanumerik, data ini terdiri dari angka dan huruf yang menjelaskan tentang transaksi.

- 2) Data teks, data ini terdiri dari kalimat dan paragraph yang digunakan dalam komunikasi.
- 3) Data gambar, data ini berbentuk grafik dan angka, serta gambar video.
- 4) Data audio, data ini berbentuk suara manusia, binatang dan suara lainnya.

e. Sumber Daya Jaringan

Jaringan diartikan sebagai suatu himpunan interkoneksi sejumlah computer. Sumber daya jaringan menekankan bahwa teknologi komunikasi dan jaringan memerlukan media komunikasi dan dukungan jaringan.

- 1) Media komunikasi, yang meliputi kabel *twisted pair*, kabel tembaga dan *optical fiber*, serta teknologi gelombang mikro, seluler dan satelit.
- 2) Dukungan jaringan, yang menekankan bahwa perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan teknologi dibutuhkan untuk mendukung operasi jaringan.

Semua sumber daya informasi dalam penerapannya saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu harus sumber daya informasi dikelola secara efektif dan efisien oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

B. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi “evaluasi” berasal dari Bahasa Inggris Yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam Bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir*’ yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harpiah, evaluasi Pendidikan dalam Bahasa Arab sering disebut dengan *al-taqdiraltarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang Pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.³¹ Pendidikan diyakini mampu

³¹ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 922.

membentuk kepribadian seseorang menuju suatu kesempurnaan. Maju dan berkembangnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh Pendidikan.³²

Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya:

Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu Tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan M.Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.³³

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteri tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hamper sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kualitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu.³⁴

³² Novan Ardy Wiyani, Ismi Nurprastika & Ahmad Sahnun, *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*, dalam Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, Hlm. 102.

³³ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 922

³⁴ Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*, dalam jurnal idaarrah, Vol. 1, No. 2, desember 2017, hlm. 258-259.

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti Pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivasi agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa.³⁵

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

a. Tujuan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang dilakukannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.³⁶

Secara umum, dalam bidang Pendidikan, evaluasi bertujuan untuk:

- a) memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- b) mengkuruh dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode

³⁵ Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*, dalam jurnal idarah, Vol. 1, No. 2, desember 2017, hlm. 259.

³⁶ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 924.

mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidi, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang Pendidikan adalah: a) untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. b) untuk mencari dan menemukan factor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program Pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan, misalnya tentang akan digunakan atau tidaknya suatu pendekatan, metode, atau Teknik. Dalam keadaan pengambilan keputusan proses pembelajaran, evaluasi sangat penting karena telah memberikan informasi mengenai keterlaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat berfungsi sebagai pembantu dan pengontrol pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan demikian, betapa penting fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar.³⁷

b. Fungsi Evaluasi

Evaluasi yang sudah menjadi pokok dalam proses keberlangsungan. Pembelajaran sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skema yang sistematis dan terencana. Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menempatkannya satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada satuan materi pembelajaran. Evaluasi mempunyai beberapa fungsi. Berdasarkan UU RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.³⁸

³⁷ Akhmad Riadi, *Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran*, dalam Ittihad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No. 27 April 2017, hlm. 2-3.

³⁸ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 925.

Jahja Qohar, mengemukakan bahwa fungsi evaluasi dari sisi peserta didik secara individual, dan dari segi program pengajaran meliputi antara lain:³⁹

- a. Dilihat dari segi peserta didik secara individual, evaluasi berfungsi: mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yaitu:
 1. Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
 2. Memberi basis laporan kemajuan peserta didik
 3. Menetapkan kelulusan
- b. Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:
 1. Memberikan dasar pertimbangan kenaikan dan promosi peserta didik
 2. Memberi dasar penyusunan dan penetapan kelompok peserta didik yang homogen
 3. Diagnosis dan remdial pekerjaan peserta didik
 4. Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan
 5. Dasar pemberian angka dan rapor bagi kemandirian belajar peserta didik

Dilihat dari fungsinya yaitu dapat memperbaiki program pengajaran, maka evaluasi pembelajaran dikategorikan ke dalam penilaian formatif atau evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri Menurut Anas Sudijono, evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada saat setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.⁴⁰

³⁹ Idrus L, *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2 Agustus 2019, hlm. 925-926.

⁴⁰ Akhmad Riadi, *Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran*, dalam Ittihad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No. 27 April 2017, hlm. 3.

3. Jenis-jenis Evaluasi dalam Pembelajaran

Zainal Arifin (2016) menjelaskan ada empat jenis evaluasi penilaian hasil belajar yang dapat digunakan. Yakni penilaian formatif, penilaian sumatif, penempatan dan penilaian diagnostic. Hal senada juga dikemukakan Yahya kodar. Jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam Pendidikan islam adalah:⁴¹

- a. Evaluasi Formatif, yaitu penilaian untuk mengetahui dan memantau kemajuan hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik selama proses belajar berlangsung dan setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses belajar guru menjadi lebih baik. Tujuan penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik.
 - 1) Fungsi, yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efisien atau memperbaiki satuan/rencana pembelajaran.
 - 2) Tujuan, yaitu untuk mengetahui penguasaan peserta didik tentang materi yang diajarkan dalam satu satuan/rencana pembelajaran.
 - 3) Aspek yang dinilai, terletak pada penilaian normative yaitu hasil kemajuan belajar peserta didik yang meliputi: pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap materi ajar PAI yang disajikan.
 - 4) Waktu pelaksanaan, akhir kegiatan pembelajaran dalam satu satuan/rencana pembelajaran.
- b. Evaluasi Sumatif, istilah “sumatif” berasal dari kata “sum” yang berarti *“total obtained by adding together items, numbers or amount”*, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya, seperti tercantum dalam QS. Al-Insyiqaq

⁴¹ Sawaluddin, *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Al-Thariqah Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 49-51.

ayat 19 “Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan). Dan juga dalam QS. Al-Qamar ayat 49 yaitu “Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”.

Dengan demikian, ujian akhir semester dan ujian nasional termasuk penilaian sumatif. Penilaian sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan penilaian sumatif adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka raport. Oleh sebab itu evaluasi dilakukan mengacu dan pada :

- 1) Fungsi, yaitu untuk mengetahui angka atau nilai peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dalam satu catur wulan, semester atau akhir tahun.
 - 2) Tujuan, untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dalam satu catur wulan, semester atau akhir tahun pada setiap mata pelajaran pada satuan Pendidikan tertentu.
 - 3) Aspek-aspek yang dinilai, yaitu kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan penguasaan peserta didik tentang mata pelajaran yang diberikan.
 - 4) Waktu pelaksanaan, yaitu setelah mengikuti program pembelajaran selama satu catur wulan, semester atau akhir tahun pembelajaran pada setiap mata pelajaran pada satu tingkat satuan Pendidikan.
- c. Evaluasi penempatan (*placement*), yaitu evaluasi tentang peserta didik untuk kepentingan penempatan di dalam situasi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- 1) Fungsi, yaitu untuk mengetahui keadaan peserta didik termasuk keadaan seluruh pribadinya, sehingga peserta didik tersebut dapat ditempatkan pada posisi sesuai dengan potensi dan kapasitas dirinya.
 - 2) Tujuan, yaitu untuk menempatkan peserta didik pada tempat yang sebenarnya, berdasarkan bakat, minat, kemampuan, kesanggupan,

serta keadaan diri peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan yang berarti dalam mengikuti pelajaran atau setiap program bahan yang disajikan.

- 3) Aspek-aspek yang dinilai, meliputi keadaan fisik, bakat, kemampuan, pengetahuan, pengalaman keterampilan, sikap dan aspek lain yang dianggap perlu bagi kepentingan Pendidikan peserta didik selanjutnya.
 - 4) Waktu pelaksanaa, sebaiknya dilaksanakan sebelum peserta didik menempati/menduduki kelas tertentu, bisa sewaktu penerimaan murid baru atau setelah naik kelas.
- d. Evaluasi Diagnostik, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil penganalisaan tentang keadaan belajar peserta didik, baik merupakan kesulitan-kesulitan maupun hambatan-hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar:
- 1) Fungsi, yaitu untuk mengetahui masalah-masalah yang diderita atau mengganggu peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan.
 - 2) Tujuan, yaitu untuk membantu kesulitan atau mengetahui hambatan yang dialami peserta didik waktu mengikuti kegiatan pembelajaran pada satu mata pelajaran tertentu atau keseluruhan program pembelajaran.
 - 3) Aspek-aspek yang dinilai, meliputi hasil belajar, latar belakang kehidupannya, serta semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
 - 4) Waktu pelaksanaan, disesuaikan dengan keperluan pembinaan dari suatu Lembaga Pendidikan, dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan para peserta didiknya.

C. Aplikasi Raport Digital (ARD)

1. Pengertian Aplikasi Raport Digital

Aplikasi Raport Digital (ARD) merupakan unit tata usaha atau petugas yang terkait dengan pendataan dan administrasi Lembaga madrasah.

Untuk membuka aplikasi raport digital harus terhubung dengan jaringan internet dan mempunyai aplikasi browser seperti **Mozilla Firefox** atau **Google Chrome** dan lain-lain. Namun disarankan dalam membuka aplikasi raport digital menggunakan browser google chrome.⁴² Aplikasi Raport Digital adalah aplikasi yang terkait dengan penilaian hasil belajar. Aplikasi ini diberlakukan bagi jenjang madrasah mulai dari Madrasah Raudhotul Atfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.⁴³

Dalam pelaksanaannya, akun ARD Madrasah akan terbagi menjadi dua yaitu akun operator madrasah dan akun masing-masing guru. Akun operator madrasah memiliki tugas untuk melakukan konfigurasi terkait dengan data madrasah, mata pelajaran, guru, siswa, ekstrakurikuler dan muatan lokal. Konfigurasi terkait guru sekaligus sebagai langkah untuk membuat akun guru. Sedangkan akun guru berperan dalam melakukan konfigurasi bobot dan KKM mapel yang diampu, entri nilai harian hingga nilai akhir untuk per siswa dan permapel yang diajarnya. Khusus bagi guru yang menjabat sebagai wali kelas ditambahkan dengan melakukan penilaian sikap, menginput data prestasi siswa, data absensi siswa dan mencetak raport. Akun guru dibuatkan oleh operator madrasah masing-masing.⁴⁴ Implementasi ARD ini harus mempersiapkan beberapa aspek pendukung seperti kesiapan sarana dan prasarana sebagai penunjang penerapan penggunaan ARD, pembiayaan yang memadai, dan kesiapan dari sisi sumber daya manusia.⁴⁵

2. Dasar atau landasan Hukum Aplikasi Raport Digital

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, telah

⁴² Buku panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital (untuk operator madrasah dan guru Madrasah Ibtidaiyah) oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, hlm. 1.

⁴³ Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>, hlm. 1.

⁴⁴ Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>, hlm. 2-3.

⁴⁵ Yovi Aji Pratiwi & Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020, hlm. 101.

menerbitkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MI, Nomor 5162 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MTS, dan Nomor 3751 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MA, disertai dengan Aplikasi Raport Digital (ARD) madrasah baik jenjang MI, MTs dan MA.⁴⁶

Aplikasi Raport Digital (ARD) madrasah tersebut diterapkan pada madrasah Negeri dan Swasta diseluruh Indonesia, yang dimulai dari semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.⁴⁷

3. Tahapan Penggunaan Aplikasi bagi Operator Madrasah

Berikut tahapan-tahapan dalam menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).⁴⁸

a. Menu Beranda Aplikasi Raport Digital

Setelah memasukkan alamat akan muncul tampilan beranda aplikasi raport digital, halaman terdapat informasi dari jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombongan belajar dan ekstrakurikuler.

b. Langkah 1 (melengkapi data madrasah)

Tahapan yang pertama penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) yaitu melengkapi data madrasah untuk memudahkan mengidentifikasi data madrasah tersebut dengan mengisi form-form yang sudah tersedia.

Berikut cara mengelola data madrasah :

- 1) Isi form-form yang sudah disediakan pada menu identitas
- 2) Kemudian isi form-form pada menu lokasi
- 3) Isi nama kepala madrasah berikut NIP
- 4) Kemudian klik browse untuk mengupload logo madrasah
- 5) Selanjutnya jika pengguna telah mengisi data diri dengan benar “klik” tombol “simpan”.

⁴⁶ Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>, hlm. 1.

⁴⁷ Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>, hlm. 1.

⁴⁸ Buku panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital (untuk operator madrasah dan guru Madrasah Ibtidaiyah) oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, hlm 4-22.

c. Langkah 2 (konfigurasi data mata pelajaran)

Tahapan selanjutnya yaitu sinkronisasi data mata pelajaran secara manual yaitu dengan “klik” tombol “sinkron” pada tombol pojok kanan atas. Berikut langkah-langkah mensinkronkan mata pelajaran :

- 1) “klik” menu “konfigurasi”
- 2) Kemudian “klik” sub menu mata pelajaran
- 3) Dikarenakan akun madrasah pertama *login* maka data mata pelajaran masih kosong
- 4) “klik” tombol “sinkron” untuk sinkronisasi data mata pelajaran, diharapkan jaringan tersambung dengan internet

d. Langkah 3 (Input muatan lokal)

Langkah selanjutnya yaitu penginputan muatan lokal pada madrasah ibtidaiyah, karena muatan lokal setiap madrasah ibtidaiyah berbeda-beda maka penginputan muatan lokal ini dilakukan secara manual berdasarkan muatan lokal yang ada pada madrasah tersebut. Berikut langkah-langkah menginput muatan lokal :

- 1) “klik” menu konfigurasi
- 2) Kemudian “klik” sub menu muatan lokal
- 3) Selanjutnya akan tampil daftar muatan lokal sesuai muatan lokal yang ada dimadrasah ibtidaiyah
- 4) Selanjutnya untuk menambahkan muatan lokal yang baru “klik” tambah baru pada tombol pojok kanan atas
- 5) Pilih tingkatan muatan lokal yang akan ditambahkan
- 6) Selanjutnya isi nama, muatan lokal yang akan ditambahkan
- 7) “klik” simpan

e. Langkah 4 (Input ekstrakurikuler madrasah)

Langkah-langkah selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa input data ekstrakurikuler yang ada pada setiap madrasah ibtidaiyah, berikut langkah-langkah menginput ekstrakurikuler :

- 1) “klik” menu konfigurasi
- 2) Kemudian “klik” sub menu ekstrakurikuler

- 3) Untuk menambahkan data ekstrakurikuler baru “klik” tombol tambah pada pojok kanan atas
- 4) Isi nama ekstrakurikuler
- 5) Kemudian isi nama pembina ekstrakurikuler tersebut
- 6) “klik” simpan untuk menyimpan ekstrakurikuler yang akan ditambahkan

f. Langkah 5 (input data guru)

Tahapan selanjutnya yaitu input data guru pada madrasah tersebut, pada penginputan guru ini terdapat dua cara yaitu dilakukan secara manual dan menggunakan format yang sudah ditentukan, berikut tahapan yang akan dijelaskan dibawah ini :

- 1) Langkah-langkah menambahkan data guru secara manual
 - a) “klik” menu “konfigurasi”
 - b) Kemudian “klik” sub menu guru
 - c) Kemudian untuk menambahkan data guru baru “klik” tombol “tambahkan manual” pada yang terletak pada pojok kanan atas.
 - d) Isi form identitas diri seperti nama, jenis kelamin, tempat lahir dan tanggal lahir
 - e) Kemudian pilih agama, email dan no telepon
 - f) Selanjutnya isi NIP. NPWP NUPTIK dan kata sandi
 - g) “klik” browse untuk memilih foto guru yang akan diupload
 - h) Selanjutnya “klik” menu alamat
 - i) Lengkapi alamat guru tersebut seperti provinsi, kota/kab, kecamatan, kelurahan, alamat rumah dan kode pos
 - j) Jika pengisian data guru sudah benar “klik” tombol simpan
- 2) Input menggunakan format yang sudah ditentukan

Selain menginput secara manual, pengguna bisa input data guru menggunakan format yang sudah tersedia untuk menginput langsung secara bersamaan, berikut tahapan dibawah ini :

- a) Langkah-langkah menambahkan data guru dengan format excel
 - (1) Unduh terlebih dahulu format yang sudah disediakan

(2) Setelah itu unggah kembali format yang sudah diisi data guru dengan format file **.xlsx**

(3) Setelah itu “klik” simpan

Setelah input guru telah selesai kemudian atur bidang mata pelajaran guru tersebut

b) Langkah-langkah mengatur mengajar

(1) “klik” tombol atur pengajar, maka akan tampil opsi berikut ini :

i. Pilih bidang mata pelajaran guru tersebut dengan sesuai dan benar, bisa lebih dari satu.

ii. Kemudian pilih muatan lokal jika tidak mengajar kosongkan saja

iii. Kemudian “klik” simpan.

(2) Selanjutnya pada tabel selanjutnya terdapat tombol profil guru berfungsi untuk melihat dan merubah identitas dari guru tersebut

(3) Kemudian operator bisa mengunduh data guru tersebut dengan “klik” tombol cetak excel

g. Langkah 6 (Input data siswa)

Menu ini berfungsi untuk menambahkan data siswa-siswa dimadrasah ibtidaiyah tersebut, sama seperti sebelumnya terdapat dua cara penginputan siswa baik secara manual atau menggunakan format excel yang sudah disediakan tanpa merubah kembali format tersebut.

Berikut tahapan dibawah ini :

1) Input manual

a) “klik” menu konfigurasi

b) Kemudian “klik” sub menu siswa

c) Dikarena pengguna baru maka data siswa masih kosong

d) “klik” tombol tambah manual yang masih terdapat di pojok kanan atas

e) “klik” *browse* untuk *upload* foto siswa

- f) Kemudian isi form identitas diri seperti nama lengkap, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir dan agama.
 - g) Isi form selanjutnya seperti nomor telepon, email, status dalam keluarga, dan anak ke.
 - h) Selanjutnya isi NISN, NIS, Madrasah/sekolah asal, dikelas untuk siswa pindahan, kemudian tanggal penerimaan.
 - i) Lanjut isi form alamat anak “klik” menu “alamat”
 - j) Isi form alamat dengan sesuai seperti provinsi, kota/kab, kecamatan, kelurahan, alamat rumah dan kode pos.
 - k) Kemudian lanjut mengisi data orangtua pada menu selanjutnya
 - l) Isi form data ayah seperti NIK ayah, nama ayah, tanggal lahir, pendidikan, pekerja dan nomer telepon
 - m) Isi form data ibu seperti NIK ibu, nama ibu, tanggal lahir, pendidikan, pekerja dan nomer telepon
 - n) Lanjut ke tahap berikutnya yaitu isi form wali (jika ada)
 - o) Sama seperti form sebelumnya yaitu Isi form data wali seperti NIK wali, nama wali, tanggal lahir, pendidikan, pekerja dan nomer telepon
 - p) Setelah pengisian data siswa telah benar, “klik” tombol “simpan”
- 2) Input menggunakan format yang sudah ditentukan
- Selanjutnya tahapan *upload* data siswa menggunakan format excel yang sudah disediakan oleh aplikasi berikut tahapan dibawah ini :
- a) “klik” tombol “tambah excel”
 - b) Kemudian *download* format yang sudah disediakan isi kolom dengan sesuai dan jangan dirubah-rubah
 - c) Selanjutnya unggah *file* format tersebut yang sudah diisi data siswa
 - d) “klik” simpan untuk menyimpan data siswa yang akan ditambahkan. Jika siswa sudah berhasil ditambahkan kemudian atur rombel/kelas siswa.
- 3) Langkah-langkah mengatur rombel
- a) “klik” tombol “atur rombel”

b) Kemudian pada tabel selanjutnya terdapat tombol profil siswa yang berfungsi untuk melihat dan mengedit siswa yang sudah ditambahkan dan tombol hapus berfungsi untuk menghapus siswa tersebut.

h. Langkah 7 (Input data rombel)

Tahap selanjutnya dalam penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) operator madrasah yaitu menambahkan ruangan rombel atau kelas, disesuaikan dengan madrasah masing-masing, kemudian pada menu ini juga untuk melihat jumlah siswa berdasarkan rombel madrasah tersebut dengan catatan siswa tersebut sudah diatur rombel dimenu sebelumnya, berikut tahapan dibawah ini :

1) Langkah-langkah menambahkan rombel

- a) “klik” menu “konfigurasi”
- b) Kemudian “klik” sub menu “rombongan belajar”
- c) Salah satu contoh rombel yang sudah ditambahkan yaitu berdasarkan nama rombel, jumlah siswa dan walikelas
- d) Kemudian untuk menambahkan rombel baru “klik” tombol “tambah” yang terletak dipojok kanan atas
- e) Pilih tingkatan romber tersebut
- f) Selanjutnya isi nama rombel
- g) Pilih walikelas dari rombel tersebut
- h) “klik” simpan untuk menyimpan rombel yang akan ditambahkan

4. Tahapan Penggunaan Aplikasi bagi Guru/Walikelas

Berikut tahapan-tahapan menggunakan Aplikasi Raport Digital bagi Guru/walikelas⁴⁹

a. Menu Beranda

Menu beranda memuat informasi tentang jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombel dan ekstrakurikuler.

b. Langkah 1 (pengaturan konfigurasi bobot dan kkm)

⁴⁹ Buku panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital (untuk operator madrasah dan guru Madrasah Ibtidaiyah) oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, hlm. 25-33.

Menu ini berfungsi untuk mengatur pembobotan dalam pengambilan penilaian guru dalam kegiatan belajar mengajar baik kegiatan pengetahuan, keterampilan dan kriteria ketuntasan minimal (kkm), berikut langkah-langkah mengatur bobot dan kkm :

- 1) “klik” menu “konfigurasi”
- 2) Kemudian “klik” sub menu “bobot dan kkm”
- 3) “klik” tombol ubah pada mata pelajaran yang akan diatur pembobotan dan kkm
- 4) Isi bobot penilaian pengetahuan
- 5) Kemudian isi bobot penilaian keterampilan
- 6) Selanjutnya isi kriteria ketuntasan minimal (kkm)
- 7) Jika pengatur pembobotan sudah sesuai “klik” simpan

c. Langkah 2 (Input Nilai Harian)

Menu ini berfungsi untuk menginput nilai-nilai harian yang diambil dari ujian harian, berikut langkah-langkah input harian siswa :

- 1) “klik” menu “input nilai harian”
- 2) Kemudian pilih rombel berdasarkan tingkatan yang akan di inputkan nilai harian
- 3) Jika rombel sudah tersedia “klik” tombol input nilai
- 4) Masukkan nilai siswa berdasarkan nilai harian yang di raih
- 5) Jika sudah selesai dan benar “klik” simpan

d. Langkah 3 (Input Nilai Akhir)

Menu ini berfungsi untuk menginput nilai akhir siswa yang diambil dari rata-rata nilai harian, penilaian akhir semester, dan penilaian keterampilan. Berikut langkah-langkah meng-*input* nilai akhir :

- 1) “klik” menu “input nilai akhir”
- 2) Pilih rombel sesuai tingkatan dan peminatan
- 3) Kemudian “klik” tombol “input nilai”
- 4) Pada menu inilah guru menginput nilai akhir siswa mulai dari penilaian akhir semester
- 5) Penilaian deskripsinya

- 6) Penilaian terdiri dari penilaian praktek, penilaian portofolio dan penilaian projek
- 7) Isi penilaian deskripsi siswa tersebut
- 8) Kemudian “klik” simpan.

5. Data siswa berdasarkan wali kelas

Menu ini berfungsi untuk melihat data siswa yang menjadi murid dari walikelas tersebut, jika guru tidak menjadi walikelas maka menu ini tidak ada. Berikut langkah-langkah menampilkan daftar siswa walikelas :

- a. “klik” menu “walikelas”
- b. Kemudian “klik” sub menu siswa
- c. Tombol lihat nilai, untuk menampilkan hasil penilaian siswa
- d. Tombol profil siswa berfungsi untuk menampilkan identitas siswa, sekaligus mengubah profil siswa jika sewaktu waktu ada yang dirubah
- e. Tombol input catatan berfungsi untuk menambahkan catatan-catatan penilaian terhadap siswa, kemudian untuk ditampilkan dihalaman raport siswa

6. Cetak Raport

Menu ini adalah salah satu menu paling utama untuk operator guru walikelas, karena menu ini hanya terdapat pada operator guru dan walikelas rombel, yang bertugas untuk mencetak raport yang sebelumnya sudah diinputkan nilai-nilai oleh operator guru sesuai mata pelajaran masing-masing, berikut langkah-langkah cetak raport :

- a. “klik” menu “walikelas”
- b. Kemudian “klik” sub menu raport
- c. Lalu “klik” tombol “cetak” untuk mencetak raport

D. Sistem Pelaporan Evaluasi Pembelajaran (Raport)

1. Definisi Raport

Raport atau raport adalah buku yang berisi nilai kepribadian dan prestasi belajar murid di sekolah, berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orangtua wali murid yang wajib menerimanya. Raport itu sendiri

merupakan pertanggung jawaban sekolah terhadap masyarakat tentang kemampuan yang dimiliki siswa yang berupa sekumpulan hasil penilaian.⁵⁰

Menurut Sudjana, raport adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Raport berasal dari kata dasar *report* yang berarti laporan. Raport merupakan laporan hasil dari suatu kegiatan yang disusun secara benar. Materi yang dilaporkan dalam hal ini adalah hasil ulangan harian, tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, kepribadian, ekstrakurikuler beserta data yang diperlukan yang berkaitan dengan raport.⁵¹

2. Fungsi dan Tujuan pelaporan

a. Fungsi Pelaporan Evaluasi Belajar Siswa (Raport)

Beberapa fungsi dari pelaporan evaluasi diantaranya :⁵²

- 1) Bagi siswa, mengetahui kemajuan hasil belajar diri, konsep-konsep atau teori-teori yang belum dikuasai, memotivasi diri untuk belajar lebih baik dan memperbaiki strategi belajar.
- 2) Bagi orang tua, mengetahui perkembangan anaknya sehingga orang tua dapat membantu anaknya belajar, memotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan melengkapi fasilitas belajar dirumahnya.
- 3) Bagi guru mata pelajaran, sebagai *feedback* juga penilaian digunakan guru untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas. hasil penilaian harus dapat mendorong guru agar mengajar lebih baik, dan membantu guru untuk menentukan strategi mengajar yang lebih tepat.
- 4) Bagi wali kelas, melalui raport walikelas dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam kelas yang diampunya. Wali kelas dapat menentukan strategi dalam pengelolaan kelas yang menjadi tanggung jawabnya.

⁵⁰ Putu Ayu Desy Pangastuti & Denies Priantinah, *Penerapan Sistem Informasi Raport Online*, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, Nomor 1 2019, hlm. 2.

⁵¹ Nyuda Resiobudiarto & Naim Rochmawati, *Sistem Informasi Raport Online SMA Negeri 1 Krembung*, dalam Jurnal Manajemen Informatika, Volume 6 no. 1 Tahun 2016, hlm. 110.

⁵² <https://informasimpn9cimahi.wordpress.com/2010/02/12/fungsi-raport-penilaian/>
(dikases pada 1 September 2020, Pukul 10:40 WIB)

b. Tujuan Pelaporan Hasil Belajar Siswa

Secara garis besar tujuan pelaporan belajar siswa untuk :⁵³

- 1) Memberikan informasi yang lebih tepat, dan jelas tentang kemajuan hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Memberikan umpan balik bagi siswa dalam mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga menimbulkan motivasi belajar untuk hasil belajarnya.
- 3) Menetapkan kemajuan hasil belajar siswa secara individual dalam mencapai kompetensi.

3. Mekanisme Pelaporan Hasil Belajar Siswa

Mekanisme pelaporan hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga bagian, yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Berikut penjelasannya :⁵⁴

- 1) Ulangan Harian, hasil ulangan harian diinformasikan sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan ulangan harian (menyelesaikan beberapa KD) dilaporkan kepada peserta didik / orang tua peserta didik dalam bentuk lembar jawaban yang sudah diperiksa dan diberi nilai harus di tanda tangani oleh orang tua.
- 2) Ulangan Tengah Semester, Hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan ulangan tengah semester (menyelesaikan beberapa KD) dilaporkan kepada peserta didik / orang tua peserta didik dalam buku laporan pendidikan yang dikelaurkan / dibuat oleh sekolah yang berisi nilai kognitif,afektif dan praktek dan harus di tanda tangani oleh wali kelas, wakasek kurikulum dan orang tua.
- 3) Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas, Hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan ulangan akhir semester (menyelesaikan semua KD dalam satu semester) dilaporkan kepada peserta didik / orang

⁵³ <https://badiatulmunawaroh.wordpress.com/2012/06/28/laporan-hasil-belajar/> (diakses pada tanggal 1 September 2020, Pukul 10:50 WIB)

⁵⁴ https://www.academia.edu/8949271/Mekanisme_dan_Prosedur_Penilaian (diakses pada tanggal 1 September 2020, Pukul 11:00 WIB)

tua peserta didik dalam buku laporan pendidikan yang dikelaurkan oleh Dinas Pendidikan yang berisi nilai kognitif,afektif dan praktek dan ketercapaian kompetensi dan harus di tanda tangani oleh wali kelas, kepala sekolah dan orang tua.

4. Media pelaporan

Dalam mengkomunikasian laporan harus benar-benar mampu memilih strategi dan media yang tepat agar semua informasi yang ada di dalam laporan dapat dipahami dengan baik oleh siapa saja yang membutuhkan. Berikut penjelasannya .⁵⁵

a. Menggunakan Kartu Laporan (*Report Card*)

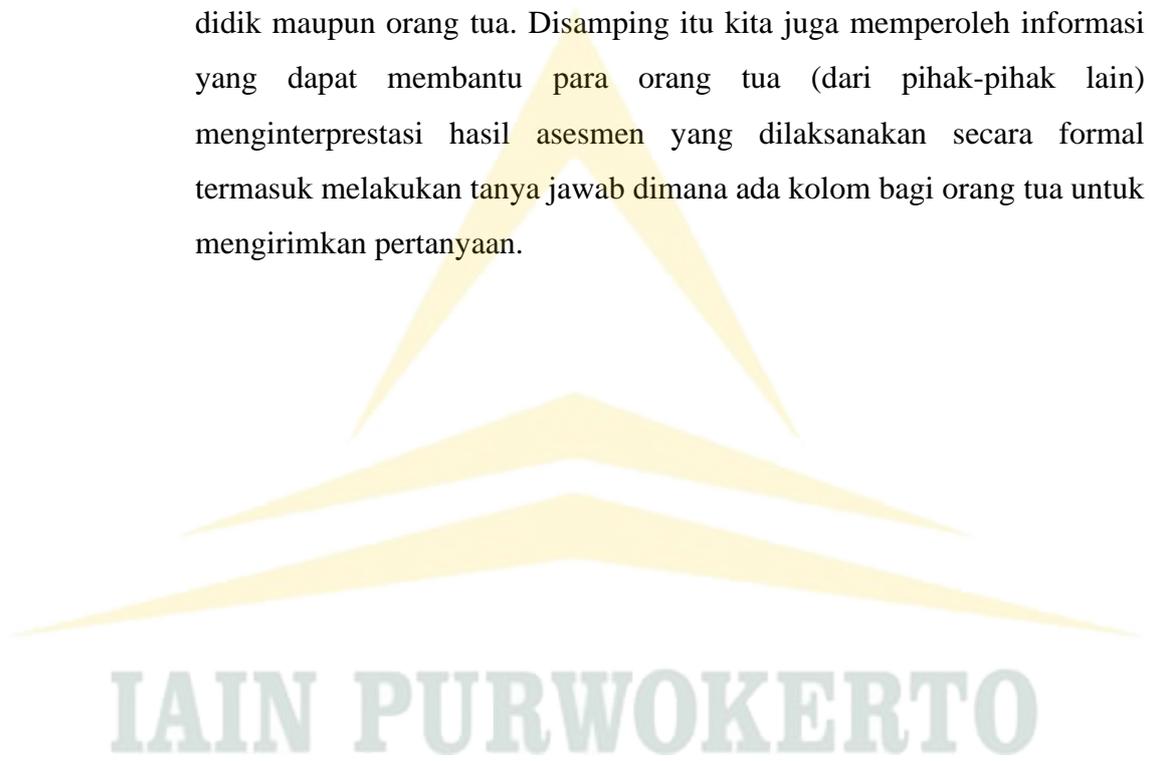
Untuk jangka waktu yang cukup lama, kartu atau lembar laporan telah menjadi media utama untuk mensosialisasikan informasi hasil asesmen dan evaluasi oleh pihak sekolah kepada murid dan orang tua. Sayangnya kartu laporan yang telah dipakai banyak mendapat kritik, salah satunya adalah sulitnya membuat laporan dan kecenderungan komunikasi antara orang tua dan guru yang hanya satu arah, sehingga banyak pihak berpikir tentang cara lain mengkomunikasikan hasil asesmen dan evaluasi terhadap peserta didik.

b. Konferensi Guru-Orang Tua

Sebagai *report card* konferensi orang tua-guru juga telah lama dijadikan sarana untuk orang tua peserta didik. Kegiatan yang berupaya mempertemukan orang tua peserta didik dengan guru ini merupakan salag satu cara terbaik membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, dalam rangka memberikan pemahaman mengenai putra-putri mereka dalam mengembangkan kelebihan yang dimiliki dan memenuhi apa yang mereka butuhkan. Metode ini juga membantu orang tua terlibat di dalam proses belajar anak.

c. *Newsletter* (Nawala) dan *Web Site*

Berbagai macam informasi mengenai tugas asesmen, instrument asesmen, dan hasil asesmen dapat disajikan di dalam *newsletter* dan *web site*. Misalnya saja, beberapa tugas asesmen sebagai sampel dapat dimunculkan secara teratur untuk memberikan gambaran konkrit apa yang menjadi harapan guru terhadap peserta didik terkait dengan belajar mereka. Yang tak kalah penting adalah upaya mengkomunikasikan tanggal-tanggal dilaksanakannya asesmen atau ujian yang dilaksanakan secara formal yang tentunya akan sangat bermanfaat baik untuk peserta didik maupun orang tua. Disamping itu kita juga memperoleh informasi yang dapat membantu para orang tua (dari pihak-pihak lain) menginterpretasi hasil asesmen yang dilaksanakan secara formal termasuk melakukan tanya jawab dimana ada kolom bagi orang tua untuk mengirimkan pertanyaan.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara di MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas untuk menggambarkan secara detail implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam proses pelaporan evaluasi pembelajaran di sekolah pada semester II (dua) Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas. Sekolah ini dipilih dengan pertimbangan atau alasan bahwa MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas telah mengimplementasikan proses pelaporan Evaluasi pembelajaran di MI Muhammadiyah Pasir Lor sudah menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD).

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurun waktu 2 bulan, tepatnya dari tanggal 14 Januari sampa 13 Maret 2020. Adapun detail dari pelaksanaan penelitian ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tanggal	Tahapan penelitian	Narasumber/responden
Tanggal 19 Januari 2020	Menggali data mengenai implementasi ARD di MI Muhammadiyah Pasir Lor	Operator Madrasah
Tanggal 23 Januari 2020	Menggali data mengenai evaluasi belajar siswa baik secara manual maupun secara sistem ARD	Guru

Tanggal 25 januari 2020	Melengkapi data mengenai evaluasi hasil belajar siswa	Guru
Tanggal 26 Januari 2020	Menggali data mengenai profil madrasah, sejarah madrasah dan sejarah Aplikasi Raport Digital (ARD) di MI Muhammadiyah Pasir Lor	Kepala Madrasah
Tanggal 8 maret 2020	Melengkapi data yang kurang mengenai Aplikasi Raport Digital di MI Muhammadiyah Pasir Lor	Operator Madrasah

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas. Implementasi aplikasi raport digital yang dideskripsikan secara detail dalam skripsi ini adalah :

1. Proses Evaluasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Pasir Lor
2. Aplikasi Raport Digital (ARD)
3. Sistem Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar
4. Proses Pelaporan Evaluasi Belajar melalui Aplikasi Raport Digital

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, Lembaga atau golongan masyarakat tertentu.⁵⁶ Adapapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Operator Madrasah dan guru MI Muhammadiyah Pasir Lor Karanglewas. Secara detail, subyek penelitian adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 73.

1. Kepada Madrasah

Nama : Lily Setyowati, M.Pd.I

NIP : 19730816 200003 2 002

2. Operator Madrasah

Nama : Peti Luasiana, S.Pd

NIP : -

3. Guru

Nama : Salam, S,Pd.I

NIP : 19700509 200501 1 002

Nama : Yuni Nur Hidayati, S.Pd.I

NIP : -

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah Teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancaria sebagai sumber data. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang detail tentang obyek penelitian.⁵⁷ Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁵⁸

Adapun wawancara yang penulis lakukan ditunjukkan kepada Kepala Madrasah, Operator Madrasah dan Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor. Wawancara dengan Kepala Madrasah dilakukan untuk memperoleh data

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 263.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

mengenai profil dan sejarah MI, serta sejarah ARD di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Wawancara dengan Operator ARD Madrasah dilakukan untuk memperoleh data mengenai Aplikasi Raport Digital (ARD). Wawancara dengan Guru Madrasah dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses evaluasi hasil belajar siswa yang penulis lakukan bertujuan untuk memperoleh data-data tentang implementasi Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari Bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.⁵⁹

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan yang berlaku. Selain itu, hasil observasi hari memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁶⁰

Teknik ini digunakan oleh penulis langsung dilapangan untuk melihat, mengamati, dan mengumpulkan data secara langsung tentang bagaimana pengelolaan data hasil evaluasi pembelajaran pada system informasi manajemen di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan tentang proses login, input, dan olah data hasil belajar siswa melalui aplikasi ARD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 107.

dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶¹ Dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi ARD yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi dokumentasi wawancara dengan narasumber, *screenshot* tampilan aplikasi raport digital beserta menu di dalamnya, dan foto raport ard yang sudah dicetak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶³

Selama melakukan penelitian dilapangan, penulis memfokuskan pada hal yang terpenting yang berkaitan dengan skripsi penulis yakni mengenai implementasi aplikasi raport digital untuk evaluasi hasil belajar. Data-data yang tidak terkait langsung dengan analisis data yang ditemukan di lapangan direduksi dan dihilangkan. Beberapa data tersebut diantaranya adalah profil dan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasir Lor

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 335.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 338.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti melakukan penyajian data untuk menggambarkan secara detail implementasi ARD di MI Muhammadiyah Pasir Lor berdasarkan data-data wawancara dan observasi yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan dirangkai menjadi satu kesatuan untuk menggambarkan secara deskriptif fenomena yang utuh tentang implementasi ARD di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Untuk bisa menggambarkan secara utuh implementasi ARD di MI, peneliti menjabarkan implementasi ARD dalam beberapa sub bab yang meliputi:

- a. Proses Evaluasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Pasir Lor
- b. Aplikasi Raport Digital (ARD)
- c. Sistem Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar
- d. Proses Pelaporan Evaluasi Belajar melalui Aplikasi Raport Digital
 - i. Jenis data yang ada di Aplikasi Raport Digital (ARD) (lihat apa saja yang disajikan di BAB IV)
 - ii. Proses input data untuk akun operator madrasah dan guru/walikelas
 - iii. Implementasi pelaporan prestasi belajar siswa berbasis ARD

3. *Conclusion Drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan tentang obyek penelitian yang diteliti sekaligus menjawab rumusan masalah. Penarikan kesimpulan diperoleh setelah peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Kesimpulan yang hendak diambil dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan tentang implementasi ARD untuk pelaporan evaluasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Selain itu peneliti juga menyimpulkan kesiapan SDM Guru dan Operator madrasah untuk mendukung implementasi ARD di sekolah ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dunia Pendidikan pada saat ini mengalami banyak perkembangan, terutama dalam segi teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Hampir semua aktifitas atau kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar atau administrasi dilakukan secara komputerisasi baik itu secara offline maupun online. Salah satu instrument pembelajaran yang memerlukan sentuhan teknologi adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti Pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivasi agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa.⁶⁴

Sering berjalannya waktu, evaluasi pembelajaran memerlukan teknologi informasi dan komunikasi. Karna dengan adanya teknologi informasi dapat membantu pendidik dalam proses evaluasi serta memudahkan orang lain dalam mengakses informasi tersebut.

BAB IV dalam skripsi ini menjelaskan secara detail implementasi Aplikasi Raport Digital untuk pelaporan evaluasi pembelajaran siswa secara daring atau online. Deskripsi yang penulis susun berdasarkan pada data primer penelitian yang diperoleh dari kegiatan wawancara, obrsevasi dan dokumentasi.

⁶⁴ Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*, dalam Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 259.

1. Proses Evaluasi Pembelajaran di MI Muhammadiyah Pasir Lor

Evaluasi Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mengukur hasil belajar siswa di tingkat satuan Pendidikan. Berdasarkan standard proses pendidikan, evaluasi pembelajaran mengukur 4 aspek hasil belajar, yaitu aspek spiritual, aspek sikap/afektif, aspek pengetahuan/kognitif dan aspek ketrampilan/psikomotorik. Aspek spiritual adalah aspek yang meliputi amalan agama. Dalam hal ini guru menilai dengan mengamati aktivitas atau perilaku siswa keseharian dan mencatatnya dalam jurnal harian yang berkaitan dengan domain spiritualitas seperti, pengamalan nilai-nilai agama. Untuk tingkat SD/MI nilai spiritualitas yang diantaranya adalah sholat dhuha, melaksanakan sholat berjamaah, dan lain sebagainya.

Penilaian dalam hal ini, guru menilai dengan mengamati aktivitas atau perilaku siswa keseharian dan mencatatnya dalam jurnal harian. Penilaian dalam aspek spiritual ini menggunakan predikat A, B, C, dan D. Dengan keterangan :

A = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Perlu Bimbingan

Aspek social merupakan aspek evaluasi pembelajaran yang kedua. Aspek sosial menilai aspek afektif atau sikap yang berkaitan dengan nilai karakter yang ditanamkan pada proses pembelajaran seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian terhadap teman. Dalam penilaian aspek sosial guru mengamati sikap dan perilaku siswa dan mencatatnya kedalam jurnal harian.

Aspek Sosial merupakan aspek penilaian yang meliputi tanggung jawab, kedisiplinan dan kepedulian terhadap teman seperti apa. Dalam hal ini guru menilai siswa dengan mengamati aktivitas atau perilaku siswa kesehariannya dan mencatatnya dalam jurnal harian. Penilaian dalam aspek sosial ini menggunakan predikat A, B, C, dan D.

Dengan keterangan :

A = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Perlu Bimbingan

Aspek penilaian yang Ketiga adalah aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan mengukur kemampuan pemahaman kognitif siswa terhadap materi-materi pembelajaran yang bersifat teoretik. Bentuk tes yang dilakukan untuk mengukur ranah pemahaman siswa menggunakan model tes tertulis dan tes lisan. di tingkat satuan pendidikan umumnya guru menggunakan model tes tertulis berupa, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian harian merupakan salah satu instrument evaluasi tertulis yang dilakukan dengan cara mengadakan tes tertulis, tes lisan dan tugas-tugas yang harian siswa. Penilaian tengah dan akhir semester merupakan instrument evaluasi tertulis untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran dalam durasi setengah dan satu semester.

Aspek penilaian yang keempat yaitu aspek keterampilan. Aspek keterampilan/praktek mengukur ketrampilan psikomotorik siswa terhadap sebuah materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk karya/produk hasil belajar. Aspek keterampilan/praktek merupakan suatu penilaian terhadap potensi anak dalam menuangkan hasil belajarnya melalui karya. Dalam aspek keterampilan, terdapat dua aspek penilaian yaitu praktek dan produk. Praktek merupakan percobaan dari apa yang telah dipelajari dan produk merupakan hasil dari percobaan itu. Sebagai contoh dalam pelajaran matematika, anak disuruh membuat kubus dengan sebuah kertas karton. Proses dari pembuatan itu dinamakan praktek, bagaimana anak itu dalam pembuatannya, mengalami kendala atau tidak. Kemudian hasil dari praktek tersebut dinamakan produk, bagaimana hasil dari praktek tersebut apakah rapi, bagus dan sebagainya.

Aspek keterampilan/praktek ini mencakup semua muatan pelajaran. Baik itu tematik, muatan lokal dan agama. Jadi semua pelajaran itu ada prakteknya. Kegiatan praktek biasanya dilakukan oleh guru-guru satu minggu sekali. Setelah semua proses itu dilalui, hasil/nilai dari praktek tersebut dicatat ke dalam buku daftar nilai siswa.

Keempat ranah hasil belajar tersebut harus dilaporkan secara periodik kepada orang tua/wali siswa secara periodik melalui Buku Raport.

Selama puluhan tahun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama menggunakan aplikasi raport tertulis. Sejak tahun Pelajaran 2018-2019 (semester ganjil) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama mulai menggunakan aplikasi raport digital sebagai pengganti raport tulis.

2. Aplikasi Raport digital

Aplikasi Raport Digital (ARD) adalah jenis raport yang dapat diakses secara daring/online untuk menampilkan data evaluasi pembelajaran siswa. ARD menggantikan raport cetak/tulis yang telah digunakan oleh sekolah-sekolah sejak tahun ajaran 2018/2019. Penggunaan ARD di madrasah di bawah naungan Kementerian Agama RI dimulai sejak tahun ajaran 2018/2019.

Setiap user harus melakukan registrasi secara online untuk dapat mengakses ARD. Terdapat 2 kategori user yang login ke aplikasi ARD, yaitu operator madrasah dan akun guru/wali kelas. Akun operator madrasah memiliki hak akses sebagai berikut: Adapun kewenangan dari dua akun tersebut dalam pengelolaan ARD yaitu:

- a. Akses Halaman Beranda
- b. Konfigurasi Data Madrasah
- c. Mengisi Data Mata Pelajaran
- d. mengisi data Muatan Lokal
- e. Mengisi data Guru
- f. Mengisi data Siswa
- g. Mengisi data Rombongan Belajar

h. Mengisi data Ekstrakurikuler

i. Melakukan Sinkron data

Akun Guru dan Walikelas memiliki hak akses sebagai berikut:

a. akses Halaman Beranda

b. Mengisi data Bobot dan KKM

c. Melakukan input nilai harian

d. Melakukan Input nilai akhir

e. Walikelas (terdapat keterangan siswa, raport dan leger)

3. Sistem Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar

Sistem raport digital atau ARD dioperasikan secara daring dalam pengisian dan pengelolaan data. Aplikasi Raport Digital dibagi menjadi dua akun, yaitu akun untuk operator madrasah dan akun untuk guru/ wali kelas. Tugas dari akun operator itu menginput data-data sekolah, baik itu data guru, data siswa satu sekolah, dan sebagainya. Sedangkan akun guru dan wali kelas itu hanya menginput data yang berkaitan dengan lingkup kelas dan mata pelajaran yang diampuh.

Meskipun diinput secara daring melalui akun operator dan guru/wali kelas, proses pelaporan hasil belajar siswa yang telah diinput ke dalam ADR dilakukan secara luring dengan cara mencetak hasil belajar siswa yang pada ARD kemudian dijilid dalam bentuk buku dan dibagikan kepada wali murid disetiap akhir semester, baik itu semester satu maupun semester dua.

4. Proses Pelaporan Evaluasi Belajar melalui Aplikasi Rapor Digital

a. Jenis data yang ada di ARD

Jenis data yang diinputkan ke ARD dibedakan berdasarkan kategori user. Untuk jenis data yang diinputkan melalui akun user operator madrasah terdiri dari:

1) Data Guru

Data Guru adalah data mengenai jumlah guru yang ada, baik itu dari nama, gelar, jabatan dan sebagainya.

2) Data Siswa

Data Siswa adalah data mengenai jumlah peserta didik di sebuah sekolah dasar atau madrasah ibtidiyyah yang terdiri dari jumlah peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6. Data ini berisi data tentang nama peserta didik, jenis kelamin, dan biodata pribadi dari peserta didik.

3) Data mata pelajaran

Data mata pelajaran adalah data mengenai mata pelajaran yang diajarkan di MI Muhammadiyah Pasir Lor menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum 2013, mata pelajaran tersebut terbagi menjadi 3 yaitu mata pelajaran tematik, agama dan mulok. Mata pelajaran tematik terdiri atas materi PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SPDB (Seni Budaya dan Prakarya) dan PJOK atau penjas orkes. Kemudian mata pelajaran agama berupa Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab. Mata pelajaran muatan lokal terdiri atas Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan kemuhammadiyah.

4) Data Rombongan Belajar

Data rombel/ rombongan belajar adalah data mengenai jumlah kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Data rombel dalam ARD ada 6 Rombel, yaitu kelas 1 (satu rombel), kelas 2 (satu rombel), kelas 3 (satu rombel), kelas 4 (satu rombel), kelas 5 (satu rombel) dan kelas 6 (satu rombel).

5) Data ekstrakurikuler

Data ekstrakurikuler adalah data mengenai kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran formal. Di MI Muhammadiyah Pasir Lor terdapat beberapa ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler pramuka, Tahfidz Al-Qur'an, Volly dan Catur.

Jenis data yang harus diinputkan melalui akun guru/wali kelas terdiri dari:

1) Data Nilai Harian

Data nilai harian adalah data nilai siswa yang terdiri dari nilai tugas, nilai praktek, nilai ulangan harian dan nilai ulangan semester.

2) Data Nilai Akhir

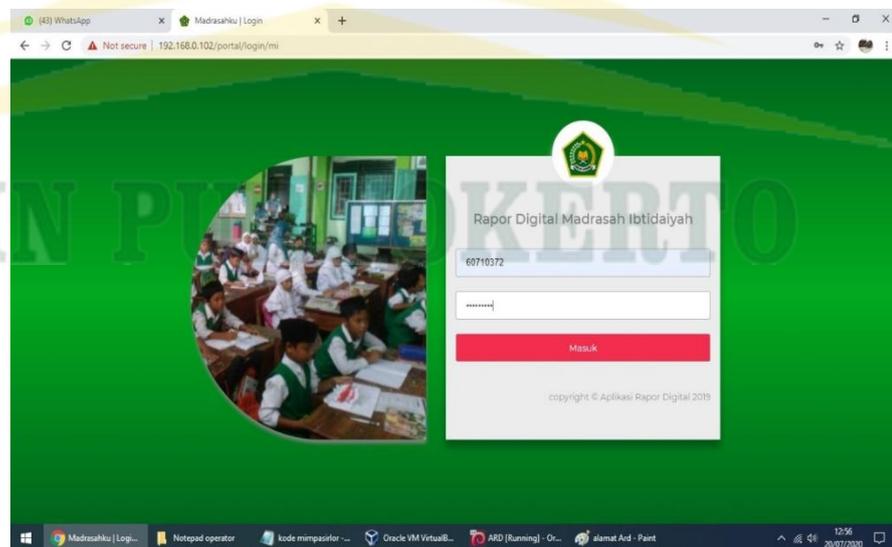
Data nilai akhir adalah data nilai ujian akhir semester siswa dari seluruh mata pelajaran yang diujikan atau di ampu di MI Muhammadiyah Pasir Lor.

b. Proses input data untuk akun operator madrasah dan guru/walikelas

Untuk melakukan proses data ke dalam aplikasi ARD, maka pengguna akun ARD baik operator maupun guru/wali kelas melakukan proses sebagai berikut:

1) Login ke laman ARD melalui laman 192.168.0.102

Untuk dapat mengakses ARD, operator serta guru/wali kelas perlu masuk login ke sistem ARD melalui laman 192.168.0.102. Setelah masuk guru dan operator wajib memasukkan user id dan password untuk proses login. Tampilan halaman login ARD ditampilkan pada Gambar 4.1

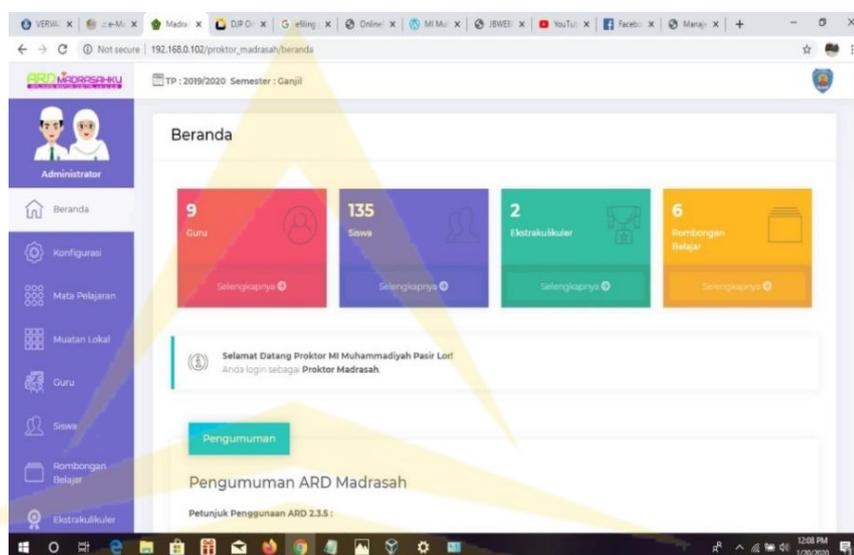


Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login Aplikasi ARD menggunakan *username* operator

Setelah masuk ke halaman login pengguna akun operator madrasah akan menemukan tampilan halaman beranda sebagai berikut:

a) Beranda

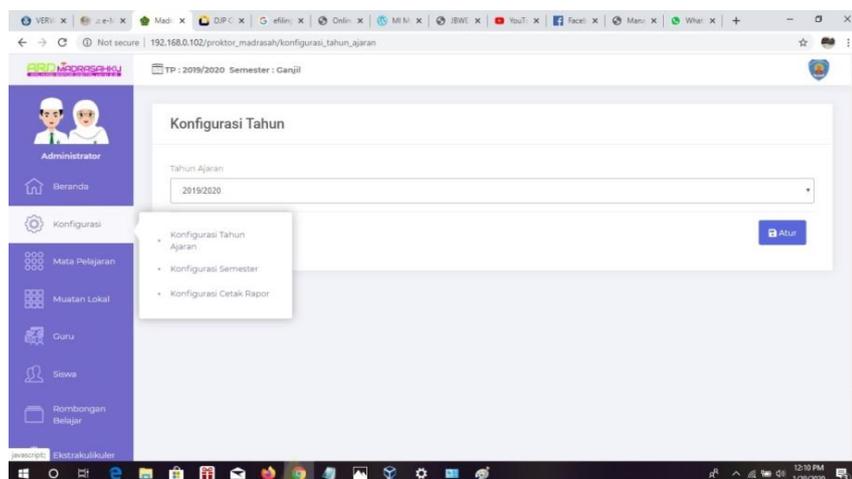
Halaman beranda berisi informasi tentang jumlah guru, jumlah siswa satu madrasah, ekstrakurikuler dan jumlah rombel atau rombongan belajar. Tampilan halaman beranda ditampilkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan beranda aplikasi ARD menggunakan username operator.

b) Konfigurasi Data Madrasah

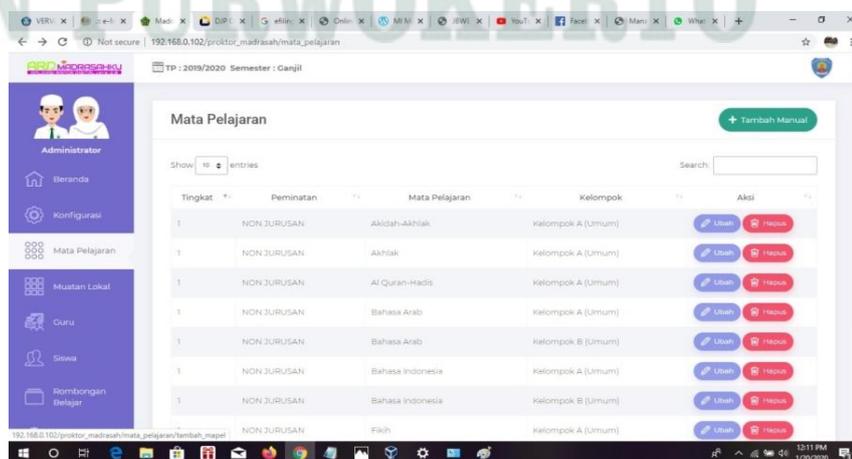
Untuk melakukan konfigurasi data madrasah, operator melakukan klik pada menu konfigurasi. Melalui menu ini operator mengisi atau mengatur tentang konfigurasi tahun ajaran, konfigurasi semester dan konfigurasi cetak raport (tanggal raport akan dilaporkan kepada orang/tua wali), pengisian identitas sekolah baik lokasi Lembaga, kepala sekolah dan lain sebagainya. Tampilan menu konfigurasi data madrasah ditampilkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan menu Konfigurasi menggunakan *username* operator

c) Mata Pelajaran

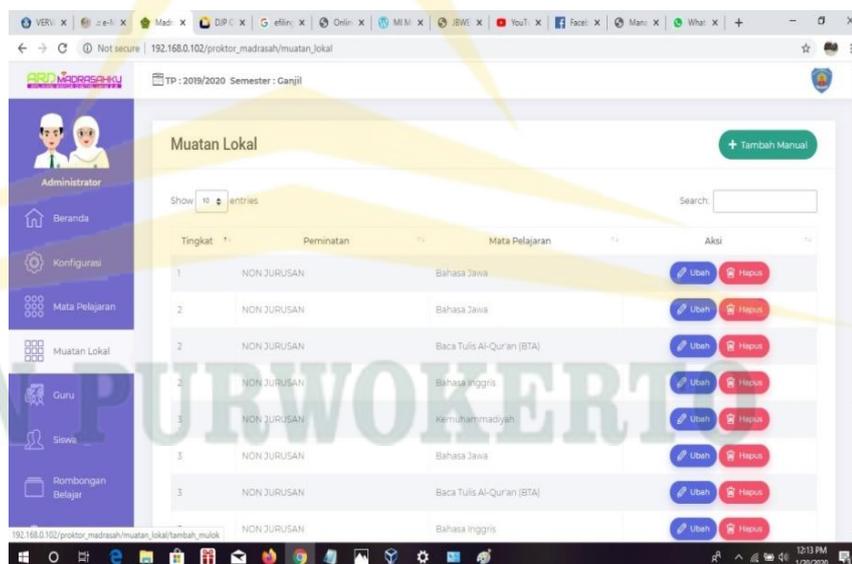
Pengisian data mata pelajaran dilakukan melalui menu mata pelajaran. Untuk proses pengisian data mata pelajaran, operator menginput data seluruh mata pelajaran yang diajarkan di MI Muhammadiyah Pasir Lor satu persatu. Karena aplikasi ARD digunakan oleh seluruh sekolah di bawah naungan Kementerian Agama dari mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai jenjang Madrasah Aliyah, proses pengisian dilakukan dengan tombol *search* atau cari satu persatu. Setelah itu operator mengklik tombol simpan untuk menyimpan data mata pelajaran. Tampilan menu mata pelajaran ditampilkan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan menu Mata Pelajaran menggunakan *username* operator

d) Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan mata pelajaran tambahan yang ada disekolah. Biasanya setiap sekolah itu beda-beda. Kalo di MI Muhammadiyah Pasir Lor ada mata pelajaran kemuhammadiyah, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan BTA atau Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam menu ini operator memasukkan data guru-guru yang ada di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Kemudian setelah data guru semuanya sudah masuk tinggal atur jadwal mengajarnya. Mengatur jadwal mengajar guru juga harus satu-satu. Sebagai contoh bu guru Yuni mengajar Aqidah Akhlak kemudian klik tambahkan lalu save, mengajar Qur'an Hadits klik tambahkan lalu save dan seterusnya seperti itu. Cara menginputnya pun sama seperti menginput mata pelajaran umum. Tampilan menu muatan lokal ditampilkan pada Gambar 4.5.

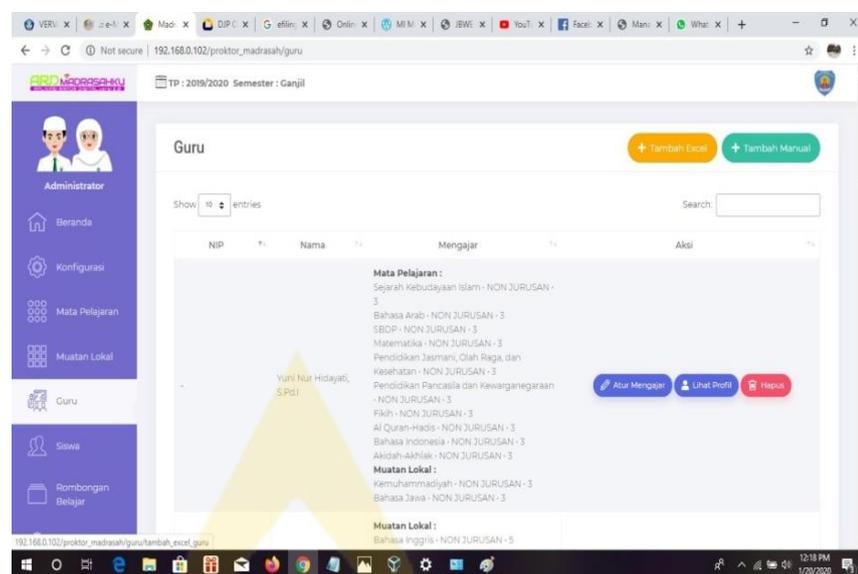


Gambar 4.5 Tampilan menu Muatan Lokal menggunakan *username* operator

e) Guru

Halaman guru berisi informasi mengenai nama guru beserta pelajaran yang diampuh oleh guru tersebut. Operator memasukkan data guru dengan cara klik “tambahkan secara

manual” maupun dengan operator mengunduh format excelnya terlebih dahulu.

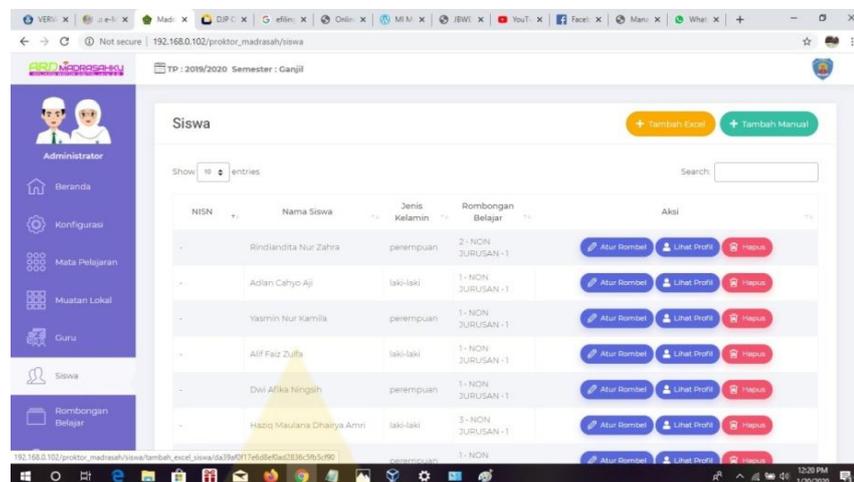


Gambar 4.6 Tampilan menu Guru menggunakan *username* operator

f) Siswa

Menu siswa digunakan untuk memasukkan data-data mengenai siswa, baik itu nama, tanggal lahir, alamat, orangtua dan sebagainya. Dalam menu diatas, operator memasukkan data siswa perkelas secara manual baik itu langsung diaplikasi dengan cara klik “tambahkan secara manual” maupun dengan operator mengunduh format excelnya terlebih dahulu. Operator MI Muhammadiyah Pasir Lor menginputnya dengan mengunduh format excelnya terlebih dahulu, kemudian memasukkan nama siswa, tanggal lahir, jenis kelamin dan sebagainya satu persatu dan juga perkelas. Kemudian setelah formatnya sudah terisi, tinggal diupload di menu siswa aplikasi raport digital. Itupun tidak sekali langsung jadi. Terkadang setelah diupload ada beberapa siswa yang belum masuk sehingga membuat operator mau tidak mau mengoreksi serta memperbaiki ulang format excel tersebut dan mengupload ulang nantinya. Begitu seterusnya

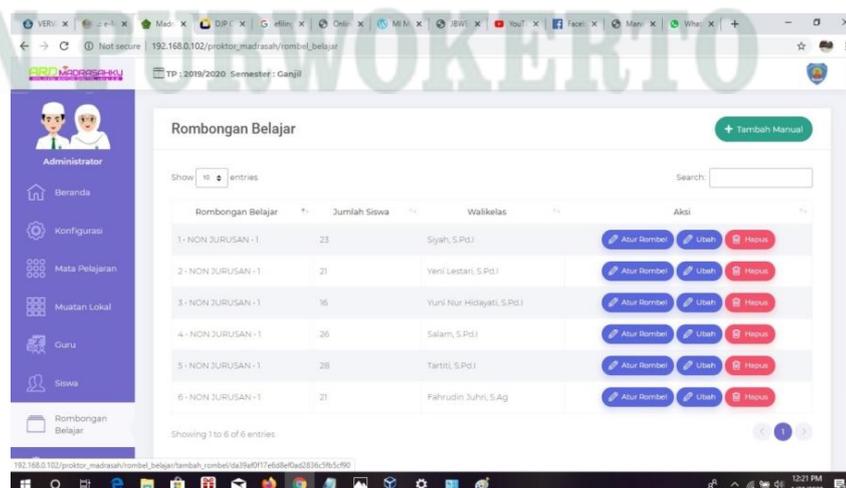
sampai semua data siswa masuk dengan baik. Tampilan menu siswa ditampilkan pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan menu Siswa menggunakan *username* operator

g) Rombongan Belajar

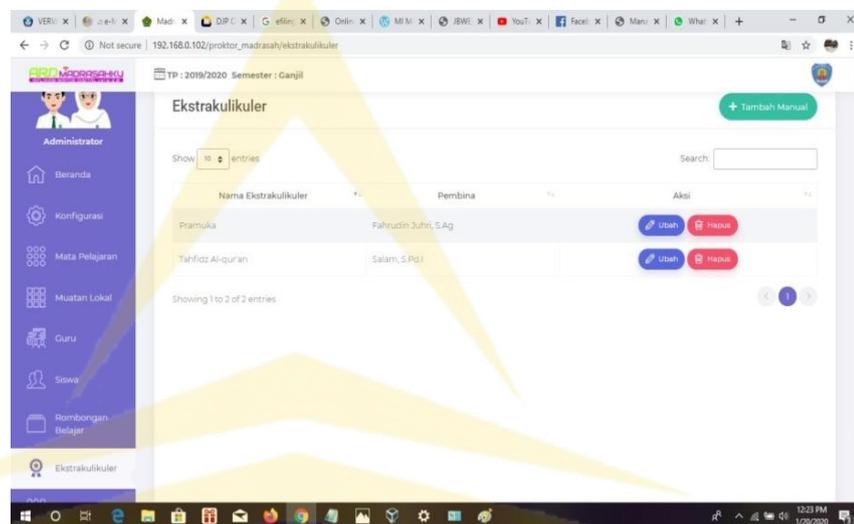
Data rombongan belajar digunakan untuk memberikan informasi Xtentang jumlah rombongan belajar/kelas beserta jumlah siswa disetiap kelas serta informasi mengenai walikelas disetiap kelasnya. Cara menginput rombongan belajar dengan cara “klik” “tambahkan secara manual” maupun dengan operator mengunduh format excelnya. Tampilan menu rombongan belajar ditampilkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan menu Rombongan Belajar menggunakan *username* operator

h) Ekstrakurikuler

Menu ekstrakurikuler digunakan untuk menampilkan informasi mengenai ekstrakurikuler. Dalam menu ini, operator memasukkan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Pasir Lor yaitu ada ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz Al-Qur'an beserta guru pembimbing atau Pembina ekstra. Caranya yaitu dengan “klik” “tambah manual” lalu tambahkan apa saja ekstrakurikuler yang ada. Tampilan menu ekstrakurikuler ditampilkan pada Gambar 4.9.

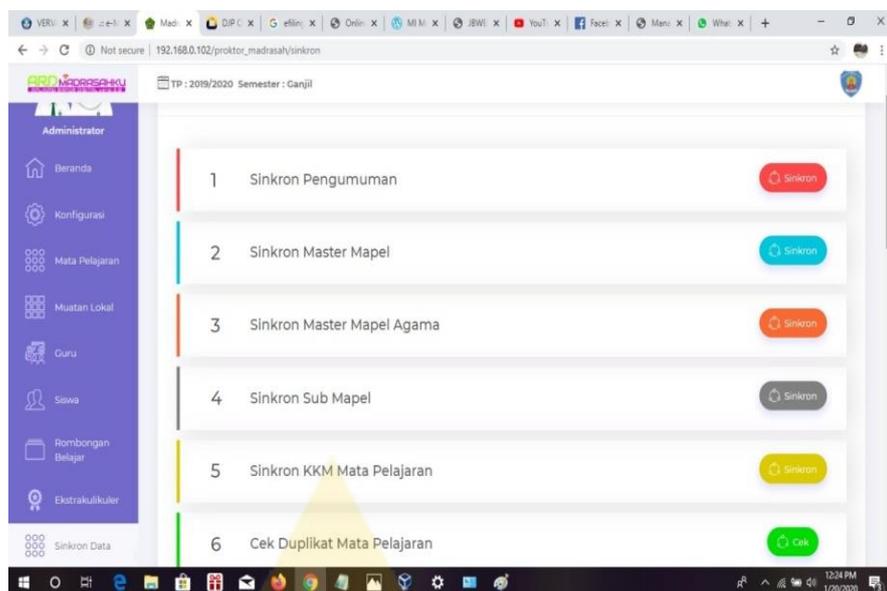


Gambar 4.9 Tampilan menu Ekstrakurikuler menggunakan *username* operator

i) Sinkron data

Menu sinkron data digunakan untuk menginkronkan data-data yang ada. Pada menu tersebut terdapat beberapa komponen yang perlu disinkronkan baik dari pengumuman, mata pelajaran, mata pelajaran agama, sub mata pelajaran dan sebagainya. Caranya “klik” pada bagian “sinkron”.

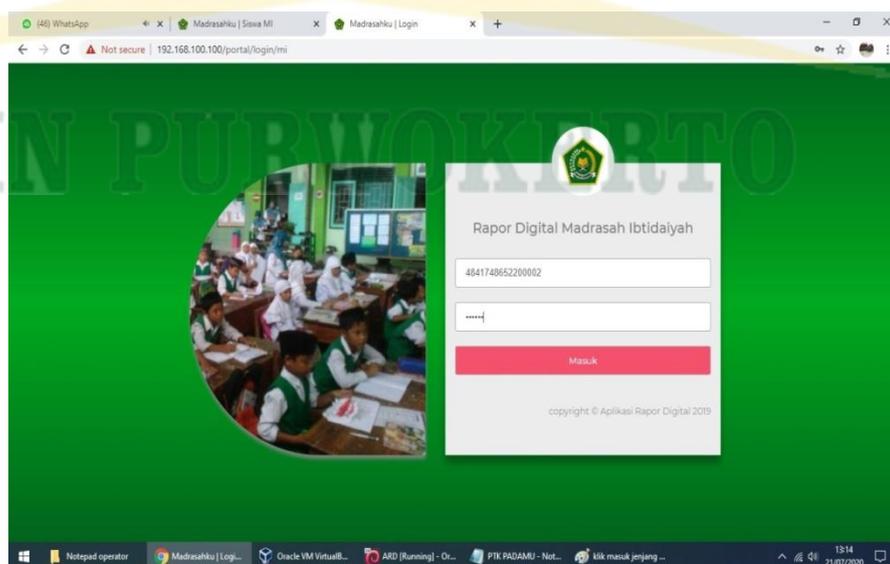
Cara melakukan sinkronisasi data dengan cara “klik” tombol “sinkron” yang ada disebelah kanan. Tampilan menu sinkron data ditampilkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan menu Sinkron Data menggunakan *username* operator

2) Akun Login ke laman ARD guru melalui laman 192.168.100.100

Untuk dapat mengakses ARD, operator serta guru/wali kelas perlu masuk login ke sistem ARD melalui laman 192.168.100.100. Setelah masuk guru dan operator wajib memasukkan user id dan password untuk proses login. Tampilan halaman login ARD ditampilkan pada Gambar 4.11



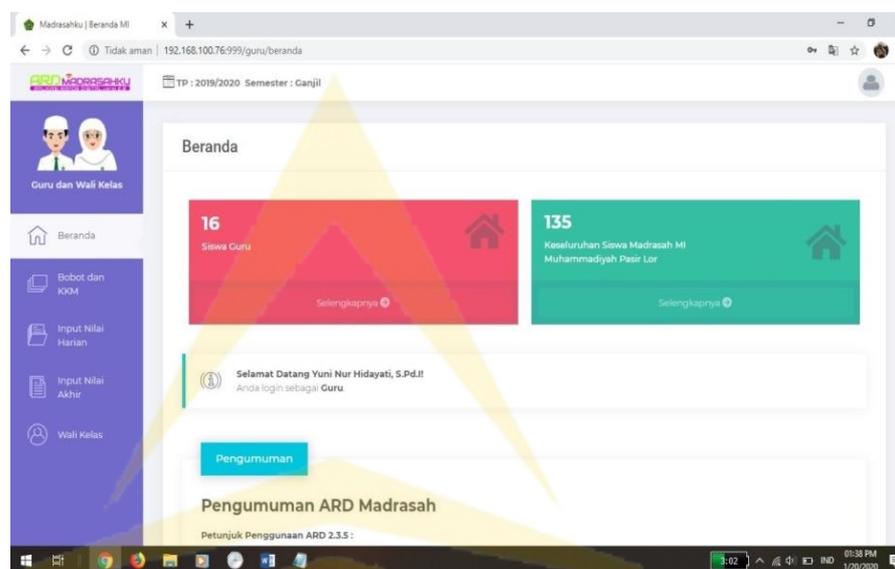
Gambar 4.11 Tampilan Halaman Login Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

Setelah masuk ke halaman login pengguna akun guru/walikelas akan menemukan tampilan halaman beranda sebagai berikut:

1) Beranda

Halaman beranda berisi informasi tentang jumlah siswa pada kelas tersebut, dan jumlah keseluruhan siswa di madrasah.

Tampilan halaman beranda ditampilkan pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan Beranda Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

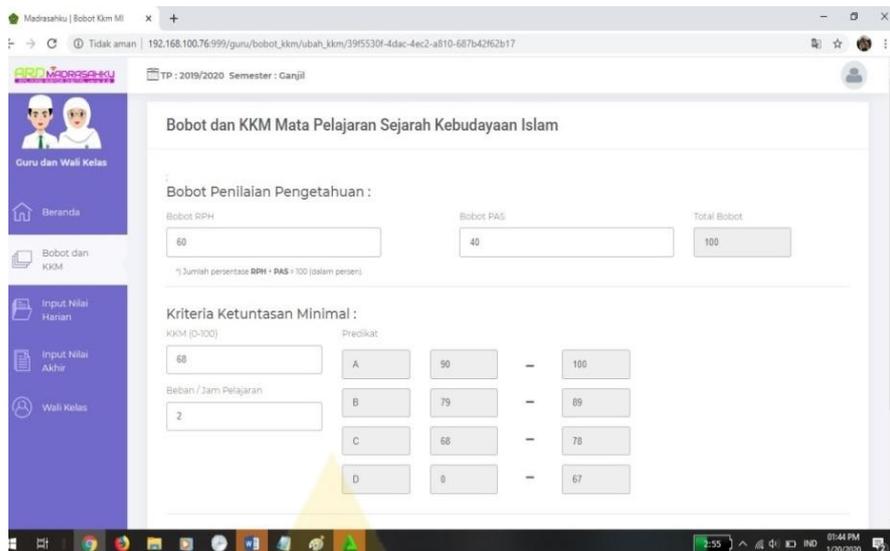
2) Bobot dan KKM

Apabila kita pilih atau tekan menu bobot dan kkm maka akan muncul semua mata pelajaran yang diampuh oleh guru kelas tertentu. Sebagai contoh tampilan gambar pada menu bobot dan kkm ditampilkan pada Gambar 4.13.

Nama Mata Pelajaran	KKM	Aksi
Sejarah Kebudayaan Islam - 3 - NON JURUSAN	68	[Edit]
Bahasa Arab - 3 - NON JURUSAN	65	[Edit]
SBOP - 3 - NON JURUSAN	70	[Edit]
Matematika - 3 - NON JURUSAN	65	[Edit]
Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan - 3 - NON JURUSAN	70	[Edit]
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - 3 - NON JURUSAN	70	[Edit]
Fiqih - 3 - NON JURUSAN	70	[Edit]

Gambar 4.13 Tampilan menu Bobot dan KKM Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

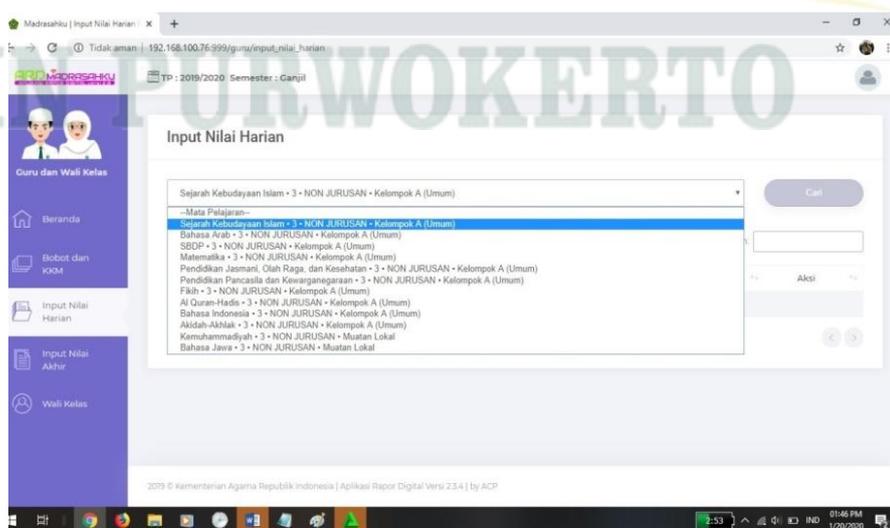
Dalam hal ini setiap guru diwajibkan untuk mengisi bobot penilaian pengetahuan yang terdiri dari bobot RPH (Rapot Penilaian Harian), bobot PAS (Penilaian Akhir Semester), KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) serta beban/jam pelajaran pada setiap mata pelajaran yang diampuh. Biasanya guru-guru dan kepada madrasah setiap awal tahun rapat membahas kkm, mengevaluasi ketuntasan belajar anak sejauh mana. KKM disini sudah disepakati oleh masing-masing pihak baik itu guru maupun kepala sekolah. Sama halnya dengan prosentase atau bobot dari suatu mata pelajaran belum ada kesepakatan dari kabupaten atau pusat. Jadi prosentase atau bobot suatu mata pelajaran juga masih menjadi kesepakatan pihak sekolah/madrasah. Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bobot penilaian pengetahuan yang terdiri dari bobot RPH 60% dan bobot PAS 40%. Jadi bobot keseluruhan dari penilaian pengetahuan sama dengan 100%. Kemudian Kriteria Ketuntasan Minimal 68 dengan bebas/jam pelajaran 2 jam. Tampilan menu bobot dan kkm ditampilkan pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan menu Bobot dan KKM Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

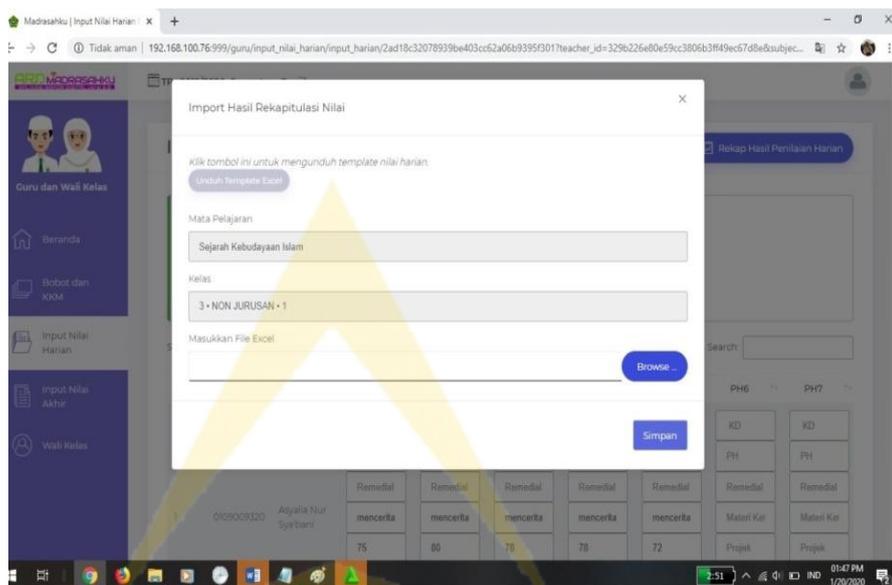
3) Input Nilai Harian

Input nilai harian dilakukan dengan cara guru mengunggah template excel ARD yang sebelumnya sudah dibagikan oleh operator. Dalam hal ini guru juga mengunggahnya secara satu persatu dari mata pelajaran yang diampuh. Kemudian setelah itu “klik” mata pelajaran yang ingin diunggah nilainya. Tampilan menu input nilai harian ditampilkan pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan menu Input Nilai Harian Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

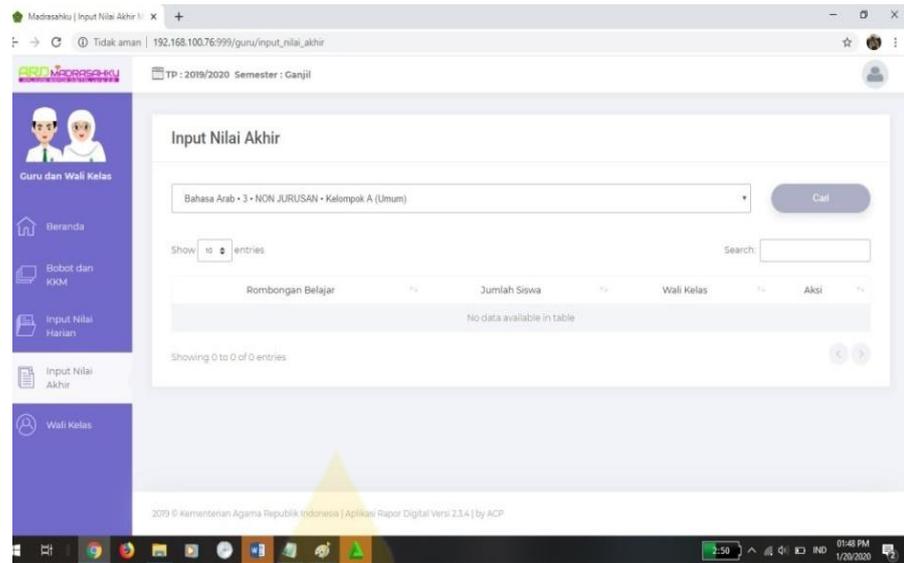
Lalu akan muncul tampilan seperti ini. Guru tinggal memasukkan file excel tersebut lalu tekan “simpan”, nanti nilainya akan muncul secara otomatis dengan keterangan-keterangan yang lengkap. Tampilan menu input nilai harian ditampilkan pada Gambar 5.6.



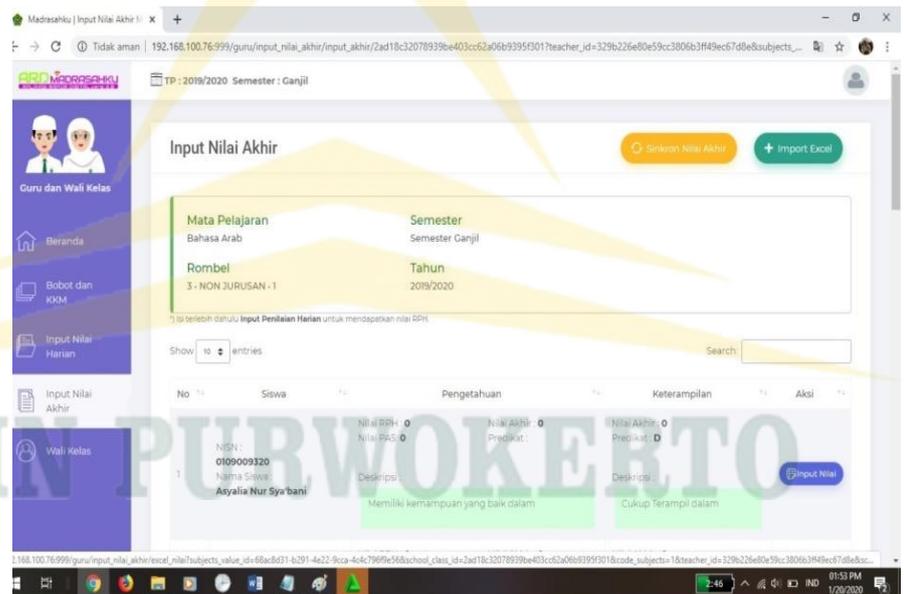
Gambar 4.16 Tampilan menu Input Nilai Harian Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

4) Input Nilai Akhir

Sama halnya dengan input nilai harian, input nilai akhir pun tinggal memasukkan template excel ARD. Langkahnya juga hampir sama seperti kita memasukkan nilai harian. Yang pertama yaitu kita memilih mata pelajaran apa yang ingin dimasukkan. Kemudian *search*. Setelah itu tinggal memasukan template excel atau import excel maka nanti akan secara otomatis nilai-nilai itu muncul. Tampilan menu input nilai akhir ditampilkan pada Gambar 4.17 dan 4.18.



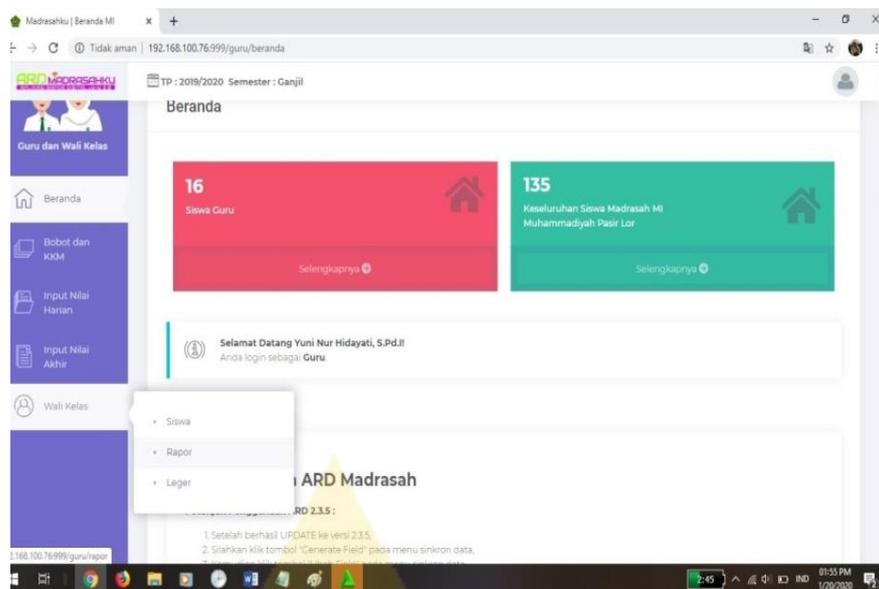
Gambar 4.17 Tampilan menu Input Nilai Akhir Aplikasi ARD menggunakan *username* guru



Gambar 4.18 Tampilan menu Input Nilai Akhir Aplikasi ARD menggunakan *username* guru.

5) Wali Kelas

Halaman walikelas berisi informasi tentang siswa, cetak rapor dan leger. Walikelas tinggal “klik” bagian yang diinginkan, lalu akan muncul informasi yang diperlukan. Tampilan menu walikelas ditampilkan pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan menu Wali Kelas Aplikasi ARD menggunakan *username* guru

Proses penginputan data atau pengoperasian ke dalam aplikasi dilakukan bersama dengan operator madrasah dikarenakan aplikasi tersebut berbasis online dan hanya operator yang mempunyai akses buat guru-guru yang ingin masuk ke dalam aplikasi tersebut. Selain itu, kedua akun tersebut berhubungan satu sama lain. Terutama akun guru harus satu jaringan dengan akun operator yang sekaligus menjadi server madrasah. Jadi apabila seorang guru akan menginput data ke dalam aplikasi tersebut harus dipandu dan didampingi oleh operator. Tidak bisa guru itu menginputnya sendiri dirumah atau dilain jaringan. Proses mengupload bisa dilakukan bersama guru-guru yang lain atau bisa juga guru dengan operator saja.

Segala proses atau kegiatan pasti adakalanya mempunyai kendala. Baik itu kendala yang bersifat teknis maupun non teknis. Dalam pengoperasian Aplikasi Rapor Digital terdapat beberapa kendala yang dialami, diantaranya aplikasinya belum 100% sempurna. Masih ada beberapa fitur/menu yang tidak bekerja dengan baik. Kedua, tidak semua guru bisa mengoperasikan

aplikasi tersebut. Ketiga, terkadang sinyalnya susah. Terakhir yaitu operator kurang memahami IT sehingga apabila terjadi suatu masalah terhadap aplikasi itu kurang bisa menangani.

Kendala lain dalam pengelolaan data dalam Aplikasi Raport Digital yaitu dalam penginputanya membutuhkan banyak waktu karena data-data yang dimasukkan juga banyak.

c. Implementasi pelaporan prestasi belajar siswa berbasis ARD

Sejak tahun pelajaran 2018/2019 MI Muhammadiyah Pasir Lor sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI mengimplementasi proses pelaporan prestasi belajar berbasis ARD. Berdasarkan wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Pasir Lor Implementasi pelaporan ARD sejalan dengan Surat Edaran / Peraturan Menteri Agama RI No 5161 tahun 2018 yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil pembelajaran di madrasah serta menyesuaikan kebutuhan sistem pelaporan evaluasi pelajaran berbasis teknologi informasi.

Adapun tahapan dari implementasi pelaporan prestasi belajar ini adalah sebagai berikut:

1) Pengolahan data mata pelajaran secara manual

Berdasarkan wawancara dengan guru/wali kelas terdapat 14 mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru/wali kelas wajib melaporkan prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai akhir pada seluruh mata pelajaran tersebut kepada orang tua siswa/wali murid melalui ARD. Nilai akhir siswa dihitung dari 4 3 komponen yaitu Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dengan bobot perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{2 \times NPH + PTS + PAS/PAT}{4}$$

Keterangan :

NPH = Nilai Penilaian Harian

PTS = Penilaian Tengah Semester

PAS/PAT = Penilaian Akhir Tahun

2) Pengisian template nilai melalui software Microsoft excel

Setelah guru menghitung nilai akhir seluruh siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan, selanjutnya guru/wali murid menginputkan nilai ke dalam template file dalam bentuk template file Microsoft Excel. Template nilai atau sering disebut dengan template excel ARD adalah semacam dokumen atau file yang memiliki format pengisian, digunakan sebagai titik awal untuk Aplikasi Raport Digital (ARD). Template ini terbagi menjadi dua, yaitu template Nilai Penilaian Harian (NPH) dan template Penilaian Akhir Semester (PAS). Nilai yang sudah ada di buku/jurnal harian guru, satu persatu dimasukkan ke dalam template ARD tersebut. Memasukkannya pun tinggal memindahkan nilai yang ada di buku manual ke dalam template excel ARD.

Tampilan template excel ARD pada Gambar 4.20 dan Gambar 4.21

No.	Nama Siswa	NISN	Penilaian Harian 1					Penilaian Harian 2								
			Materi	Nilai PH	Remedial/Keteran	Proyek	Praktek	Portofolio	Materi	Nilai PH	Remedial/Keteran	Proyek	Praktek	Portofolio	Materi	
1	Affan Zhafran Harjono	0126722596														
2	Affif Ghazy Romadhon	0111015514														
3	Afrida Arameyta Fardian	-														
4	Akbar Ardi Ramadhon	-														
5	Arzaqia Adis Fajria Putri	-														
6	Aufina Zhafira Tabina	0117398330														
7	Aysha Rafani Ardiningrum	-														
8	Danish Ananda Zacharie	-														
9	Dirli Mirza Ukaill	-														
10	Fajarina Khalurnnisa Denanda	-														
11	Husni Hasbi Mubarak	-														
12	Ingga Zahra Kirana	-														
13	Julian Widi Hamdika	0124481949														
14	Kenan Tegar Prayoga	-														
15	Maulana Yazid Annafis	-														
16	Mohammad Bagus Alfaro	-														
17	Muhammad Fadhil Arifin	-														
18	Muhammad Syafriel Rakha Asyrafa	0126268142														
19	Resti Meyling Ciptoroso	-														
20	Rindlandita Nur Zahra	-														
21	Siti Hikmah Hanifah	-														

Gambar 4.20 Tampilan Template Penilaian Harian (NPH)

No.	Nama	NISN	PAS	Deskripsi Pengetahuan	Deskripsi Kemampuan
1	Affan Zhafran Harjono	0126732296			
2	Afif Ghazy Romadhon	0111019514			
3	Afrida Arameyta Fardian	-			
4	Akbar Ardi Ramadhan	-			
5	Arzaqia Adis Fajria Putri	-			
6	Aufina Zhafira Tabina	0117398330			
7	Aysha Rafani Ardningrum	-			
8	Danish Ananda Zacharie	-			
9	Dirfi Mirza Ukail	-			
10	Fajarina Khairunnisa Denanda	-			
11	Husni Hasbi Mubarak	-			
12	Ingga Zahra Kirana	-			
13	Jullan Widi Hamdika	0124481949			
14	Kenan Tegar Prayoga	-			
15	Maulana Yazid Annafis	-			
16	Mohammad Bagus Alfaro	-			
17	Muhammad Fadhil Arifin	-			
18	Muhammad Syafriel Rakha Asyrofa	0126268142			
19	Resti Meyling Ciptoroso	-			
20	Rindandita Nur Zahra	-			
21	Siti Hikmah Hanifah	-			

Gambar 4.21 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS)

- 3) Eksport hasil nilai yang telah dimasukkan ke template dan memasukkan ke ARD

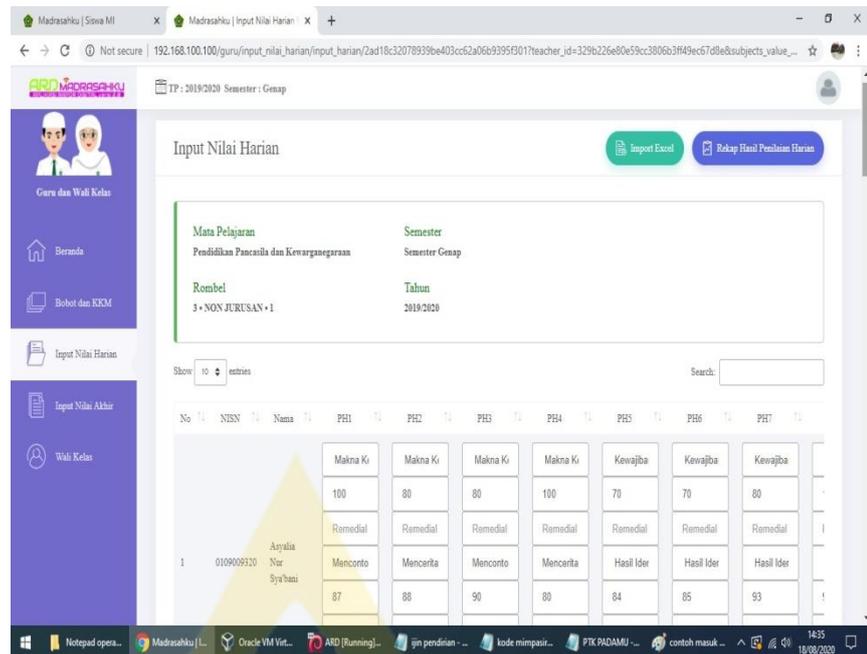
Setelah guru melengkapi seluruh data template nilai raport siswa (nama, nilai harian siswa, nilai penilaian tengah semester, nilai penilaian akhir semester dan deskripsi kemampuan siswa), selanjutnya guru/wali murid memindahkan (mengeksport) template tersebut ke dalam Aplikasi Raport Digital (ARD). Setelah berhasil melakukan proses eksport dari template ke ARD, maka seluruh data prestasi belajar seluruh siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan dalam waktu 1 semester akan muncul dalam aplikasi ARD. Tampilan Template excel yang sudah terisi dan sudah di export di ke ARD ditampilkan pada Gambar 4.22, Gambar 4.23, Gambar 4.24 dan Gambar 4.25

No.	Nama Siswa	NISN	Penilaian Harian 1						Penilaian Harian 2						
			Materi	Nilai PH	Remedial	Keteran	Proyek	Praktek	Portofolio	Materi	Nilai PH	Remedial	Keteran	Proyek	Praktek
1	Asyalia Nur Sya'bani	0109009320	Kalimat	90	Melafalka	100	92	80	Asmaul H	77	melafalka	100	96	92	makhlu
2	Azaria GenDIS Prameswari	0112934382	Kalimat	95	Melafalka	100	100	80	Asmaul H	78	melafalka	100	100	100	makhlu
3	Aziz Dwi Ramadhani	0108531173	Kalimat	100	Melafalka	100	92	75	Asmaul H	83	melafalka	77	75	70	makhlu
4	Bintang Dwi Anugerah	0101186428	Kalimat	95	Melafalka	88	92	90	Asmaul H	83	melafalka	100	100	70	makhlu
5	Desta Rizky Saputra	0105296294	Kalimat	75	Melafalka	88	83	75	Asmaul H	75	melafalka	75	75	75	makhlu
6	Fariq Hanafi	0119072310	Kalimat	85	Melafalka	100	92	75	Asmaul H	75	melafalka	100	97	77	makhlu
7	Gita Mayasari	0107280397	Kalimat	75	Melafalka	100	70	75	Asmaul H	75	melafalka	98	75	77	makhlu
8	Haziq Maulana Dhairya Amri	0105582693	Kalimat	95	Melafalka	100	100	90	Asmaul H	75	melafalka	100	96	92	makhlu
9	Khalaf Farras Raihan	0101870130	Kalimat	90	Melafalka	100	83	75	Asmaul H	75	melafalka	75	75	75	makhlu
10	Khesya Yulaila Anandisti	3110816745	Kalimat	85	Melafalka	100	92	80	Asmaul H	75	melafalka	77	88	86	makhlu
11	Muhammad Miras Arkan	0111788511	Kalimat	95	Melafalka	94	92	80	Asmaul H	75	melafalka	100	100	100	makhlu
12	Muhammad Syamil	0106476464	Kalimat	90	Melafalka	70	92	70	Asmaul H	75	melafalka	70	75	100	makhlu
13	Nadhira Hayfa	0119178392	Kalimat	90	Melafalka	98	75	80	Asmaul H	75	melafalka	100	92	100	makhlu
14	Nazifa Qistina Arhab	0118652606	Kalimat	100	Melafalka	100	100	80	Asmaul H	77	melafalka	100	100	92	makhlu
15	Yasmin Alisha Zahra	0109328881	Kalimat	85	Melafalka	100	70	80	Asmaul H	75	melafalka	88	75	100	makhlu
16	Zalfa Haziq Amrulloh	0102833487	Kalimat	90	Melafalka	94	100	90	Asmaul H	75	melafalka	100	100	92	makhlu

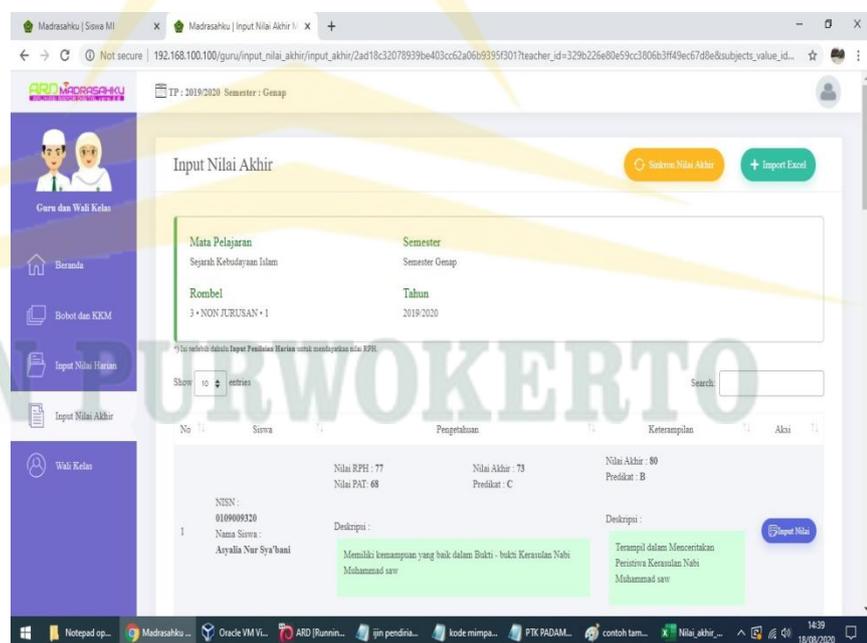
Gambar 4.22 Tampilan Template Nilai Penilaian Harian (NPH) yang sudah terisi

No.	Nama	NISN	PAS	Deskripsi Pengetahuan
1	Asyalia Nur Sya'bani	0109009320	75	Memiliki kemampuan yang baik dalam Kalimat Thayyibah (Ta'awudz)
2	Azaria GenDIS Prameswari	0112934382	100	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
3	Aziz Dwi Ramadhani	0108531173	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Akhlakul Kharimah Terhadap Saudara
4	Bintang Dwi Anugerah	0105296294	80	Memiliki kemampuan yang baik dalam Kalimat Thayyibah (Ta'awudz)
5	Desta Rizky Saputra	0105296294	80	Memiliki kemampuan yang baik dalam Akhlakul Kharimah Terhadap Saudara namun perlu peningkatan pada makhlu' gaib selain m
6	Fariq Hanafi	0119072310	92	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong namun perlu peningkatan pada makhlu' gaib selain m
7	Gita Mayasari	0107280397	75	Memiliki kemampuan yang baik dalam Akhlakul Kharimah Terhadap Saudara namun perlu peningkatan pada makhlu' gaib selain m
8	Haziq Maulana Dhairya Amri	0105582693	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
9	Khalaf Farras Raihan	0101870130	75	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
10	Khesya Yulaila Anandisti	3110816745	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Kalimat Thayyibah (Ta'awudz) namun perlu peningkatan pada makhlu' gaib selain mala
11	Muhammad Miras Arkan	0111788511	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Kalimat Thayyibah (Ta'awudz)
12	Muhammad Syamil	0106476464	92	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
13	Nadhira Hayfa	0119178392	92	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
14	Nazifa Qistina Arhab	0118652606	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Kalimat Thayyibah (Ta'awudz)
15	Yasmin Alisha Zahra	0109328881	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong
16	Zalfa Haziq Amrulloh	0102833487	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Sikap Rukun dan Tolong Menolong namun perlu peningkatan pada makhlu' gaib selain ma

Gambar 4.23 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS) yang sudah terisi



Gambar 4.24 Tampilan Template Nilai Penilaian Harian (NPH) yang sudah di *import* ke ARD



Gambar 4.25 Tampilan Template Penilaian Akhir Semester (PAS) yang sudah di *import* ke ARD

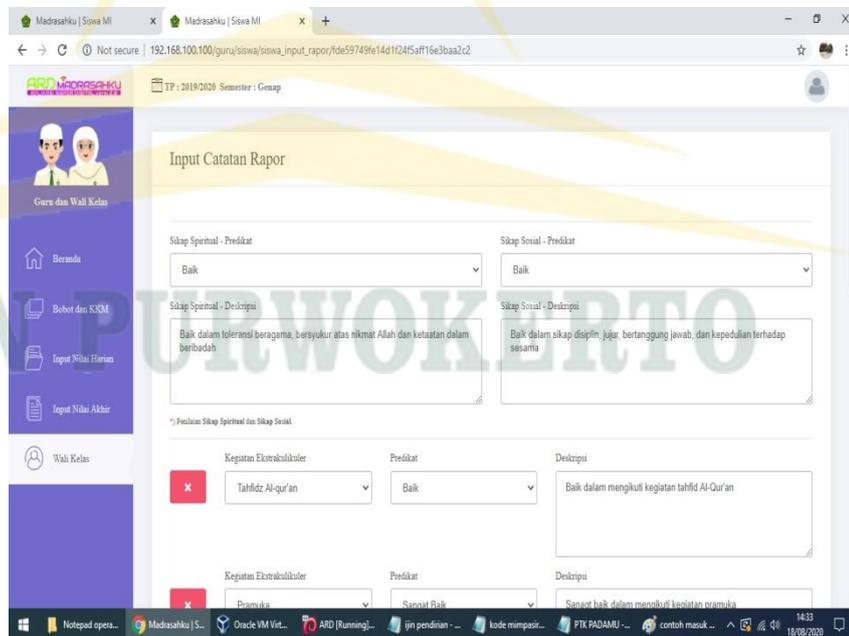
4) Pengolahan data prestasi belajar siswa di ARD

Aplikasi ARD didesain untuk melakukan proses Pengolahan nilai akhir sebagai indikator prestasi belajar siswa secara otomatis

setelah semua data nilai harian, nilai penilaian tengah semester, nilai penilaian akhir semester, dan deskripsi kemampuan siswa pada seluruh mata pelajaran selesai diinput ke dalam aplikasi ARD. Secara otomatis data-data tersebut akan terhitung atau terakumulasi menjadi nilai jadi/nilai akhir.

5) Pengisian Catatan Sikap dan Perilaku belajar siswa dan aktivitas ekstra-kurikuler siswa di aplikasi ARD

Record data di aplikasi ARD tidak hanya mencatat nilai akhir siswa sebagai prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif, tetapi juga mencatat sikap dan perilaku siswa sebagai prestasi belajar siswa dalam ranah afektif dan kegiatan ekstra-kurikuler siswa dalam ranah psikomotorik. Proses input catatan sikap dan perilaku siswa dan kegiatan ekstra-kurikuler siswa dilakukan dengan cara menginput langsung ke dalam aplikasi ARD. Tampilan input catatan raport ditampilkan pada gambar 4.26

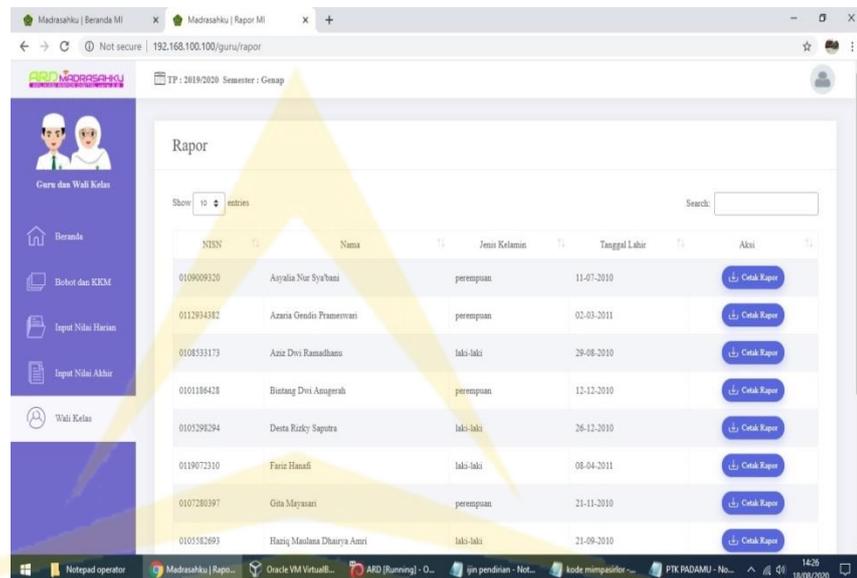


Gambar 4.26 Tampilan input catatan raport siswa

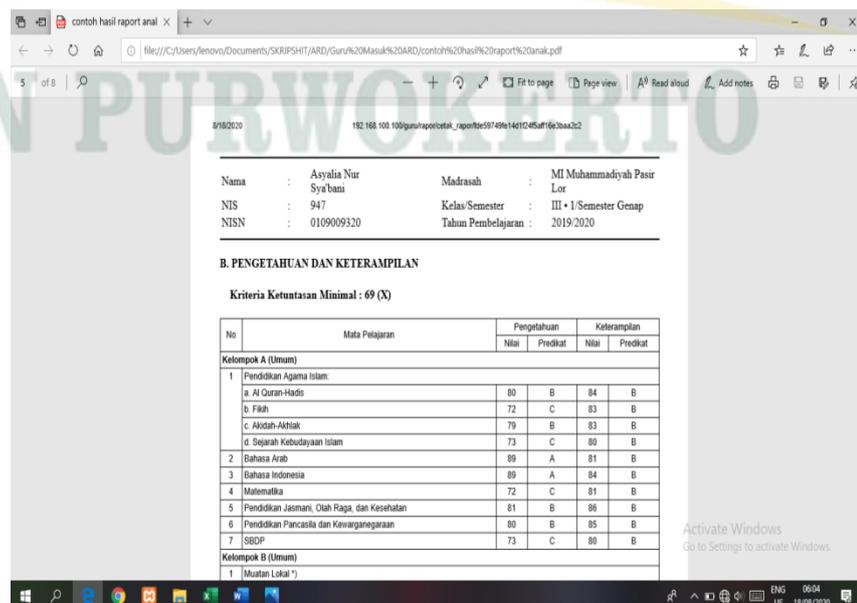
6) Pencetakan data prestasi belajar siswa

Proses pelaporan prestasi belajar siswa kepada orang tua/wali murid belum dilakukan secara daring karena pertimbangan

banyak hal. Untuk keperluan pelaporan, pihak MI Muhammadiyah Pasir Lor mencetak data aplikasi ARD secara manual untuk seluruh siswa. Pencetakan raport siswa dapat dilakukan apabila semua unsur atau komponen yang terdapat di aplikasi ARD sudah terpenuhi. Cetak raport dilakukan oleh walikelas/guru kelas. Tampilan cetak raport ditampilkan pada gambar 4.27 dan gambar 4.28



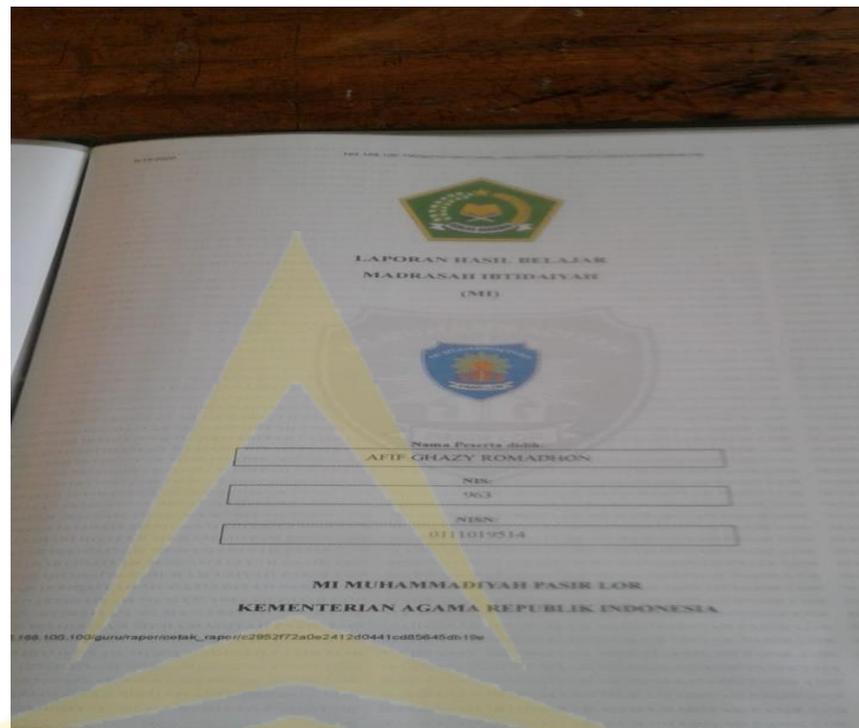
Gambar 4.27 Tampilan Menu Cetak Raport



Gambar 4.28 Tampilan Hasil Cetak Raport

7) Penjilidan

Hasil cetak ARD dijilid terlebih dahulu sebelum diserahkan kepada orang tua/wali murid. Tampilan raport dan nilai yang sudah dicetak ditampilkan pada gambar 4.29 dan gambar 4.30



Gambar 4.29 Tampilan Raport yang sudah dicetak

IAIN PURWOKERTO

MI Muhammadiyah Pasir Lor
 Nama : Afif Ghazy
 NIS : 963
 NISN : 011019514
 Madrasah : MI Muhammadiyah Pasir Lor
 Kelas/Semester : II - 1/Semester Genap
 Tahun Penerimaan : 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
 Kriteria Ketuntasan Minimal : 71 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umsum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al-Quran-Fiqih	81	B	79	C
	b. Fiqih	81	B	81	A
	c. Akidah-Akhlak	87	B	83	B
2	Bahasa Arab	86	B	91	A
3	Bahasa Indonesia	81	B	81	B
4	Matematika	79	C	83	B
5	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	82	B	88	B
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	79	C	84	B
7	SDP	82	B	87	B
Kelompok B (Umsum)					
Muster Lokal (?)					
	a. Baca Tulis Al-Quran	83	B	78	C
	b. Bahasa Inggris	86	B	76	C
	c. Bahasa Jawa	79	C	79	C
Rata-rata		80		1000	

Bel predikat :

PREDIKAT			
D	C	B	A
0 ≤ X ≤ 70	71 ≤ X ≤ 80	81 ≤ X ≤ 90	91 ≤ X ≤ 100

Gambar 4.30 Tampilan Hasil Cetak Raport

8) Pelaporan manual data hasil belajar siswa

Proses pelaporan kepada wali murid dilaksanakan setiap satu semester sekali, tepatnya diakhir semester satu dan semester dua. Pelaporan hasil belajar kepada wali murid meskipun diinput secara daring melalui akun operator dan guru/wali kelas, proses pelaporan hasil belajar siswa yang telah diinput ke dalam ADR dilakukan secara luring dengan cara mencetak hasil belajar siswa yang terdapat dalam ARD kemudian dijilid dalam bentuk buku dan dibagikan kepada wali murid.

B. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan analisis data mengenai implementasi aplikasi raport digital (ARD) untuk Pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor. Aplikasi Raport Digital (ARD) merupakan salah satu jenis aplikasi sistem informasi pendidikan yang

digunakan untuk kegiatan pelaporan evaluasi belajar berbasis online. Implementasi ARD berbasis online menjadi sebuah kebutuhan untuk menjalankan sistem layanan pendidikan dasar di madrasah seiring dengan penggunaan sistem dan teknologi informasi dalam pembelajaran. Secara umum ARD sebagai salah satu aplikasi dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan digunakan untuk membantu mengolah menampilkan hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.

Secara khusus, implementasi ARD di madrasah menjadi bagian penting dalam layanan proses pembelajaran di madrasah. Analisis penulis tentang pentingnya implementasi ARD bagi madrasah merujuk kepada teori dari Yakub dan Visco Hidanarto serta adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Implementasi ARD Mendukung proses layanan pendidikan berbasis komputer untuk melakukan pencatatan, penilaian dan evaluasi Pendidikan.

Perkembangan komputer, internet dan teknologi informasi telah merambah ke seluruh bidang kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Untuk mampu beradaptasi dengan kebutuhan jaman, layanan pendidikan berbasis kertas dan konvensional sudah mulai ditinggalkan. Penyedia jasa pendidikan seperti sekolah, kampus, madrasah dan lembaga-lembaga pendidikan yang lain mengemas proses pembelajaran dan administrasi pendidikan menggunakan sistem informasi pendidikan berbasis online yang dapat diakses menggunakan komputer, smartphone yang terhubung jaringan internet. Berbagai aplikasi administrasi pendidikan berbasis online telah dikembangkan dan terintegrasi dalam satu sistem informasi pendidikan yang dimiliki oleh sekolah. Salah satu aplikasi sistem informasi pendidikan yang telah dikembangkan untuk pelaporan hasil belajar secara online adalah Aplikasi Rapor Aigital (ARD).

ARD adalah sebuah aplikasi pelaporan hasil belajar siswa yang menggunakan sarana komputer, internet, dan teknologi informasi. ARD menggantikan proses pelaporan hasil belajar dari pelaporan konvensional

⁶⁵ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen, ...*, hlm. 44.

menjadi pelaporan berbasis teknologi informasi. Untuk menunjang proses tersebut membutuhkan kualitas guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dalam bidang komputer dan teknologi informasi.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama, implementasi pelaporan hasil belajar menggunakan ARD di MI Muhammadiyah Pasir Lor telah mengubah proses pelaporan dan evaluasi hasil belajar dari proses pelaporan konvensional menjadi online. Kelebihan dari sistem pelaporan evaluasi dan hasil belajar berbasis ARD adalah memudahkan guru dalam proses penghitungan nilai. Karena nilai yang sudah masuk ke dalam aplikasi akan terakumulasi secara otomatis menjadi nilai akhir tanpa guru harus mengitungnya. Selain itu, implementasi aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pendidik dalam mengolah dan mengelola data hasil belajar peserta didik. Pembuatan aplikasi ini dibuat secara fleksibel sehingga pengguna dapat menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di lingkungan madrasah masing-masing.

2. Implementasi ARD Mendukung pengambilan keputusan

Sistem pelaporan dan evaluasi belajar menggunakan ARD memungkinkan proses yang cepat dalam perhitungan serta pengambilan keputusan terkait dengan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan proses penghitungan secara manual. Sebagai contoh, aplikasi ARD memungkinkan guru untuk menghitung prosentase siswa yang melewati kriteria ketuntasan siswa secara cepat dan akurat, menentukan peringkat atau ranking siswa, serta menentukan nilai rerata siswa.

Selain itu, dengan menggunakan ARD yang dapat diakses secara online, semua proses pencatatan hasil belajar siswa di semua jenjang pendidikan terintegrasi secara nasional. Artinya hasil evaluasi belajar siswa termonitor langsung oleh pusat sehingga pusat bisa memantau output proses pembelajaran di semua satuan pendidikan. Data evaluasi proses pembelajaran dari seluruh satuan pendidikan kemudian diolah menjadi data evaluasi proses pembelajaran nasional yang digunakan untuk pengambilan

keputusan tentang implementasi kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana, hingga mutu pembelajaran. Data ini dibutuhkan oleh Kementerian Pendidikan dan Nasional dan Kementerian Agama untuk merumuskan perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran untuk jenjang SD/MI sampai dengan jenjang SMA/MA/SMK.

3. Implementasi ARD Mendukung keunggulan kompetitif guru dan tenaga kependidikan sehingga mampu bersikap inovatif dan adaptif terhadap teknologi-teknologi.

Implementasi sistem pelaporan dan evaluasi belajar berbasis ARD menjadi tantangan untuk pengembangan layanan pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman dan revolusi industri 4.0 dalam bidang pendidikan. Implementasi ARD membutuhkan sumber daya manusia guru dan tenaga pendidik yang memiliki literasi dan kompetensi penguasaan komputer dan teknologi informasi.

Untuk dapat mengimplementasi ARD untuk pelaporan dan evaluasi belajar, guru-guru dan tenaga kependidikan di MI Muhammadiyah Pasir Lor minimal memiliki kompetensi dasar dalam mengoperasikan laptop dan atau komputer. Selain itu, guru dan tenaga kependidikan harus menguasai menggunakan perangkat lunak Microsoft excel untuk penghitungan data mentah nilai siswa, serta mampu menggunakan laptop dan komputer untuk terhubung ke jaringan internet.

Selanjutnya merujuk kepada teori dari Rohmad Taufik, implementasi ARD di madrasah akan memberikan manfaat lebih pada sistem administrasi pendidikan di madrasah sebagai berikut⁶⁶

- a. Meningkatkan aksesibiliti data yang tersaji secara cepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.

Pemakaian aplikasi ARD dalam hal evaluasi pembelajaran dapat menyajikan data secara cepat dan akurat bagi para pemakai. Artinya

⁶⁶ Rohmad Taufik, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 63.

guru dapat melihat data yang sudah terakumulasi secara langsung dalam aplikasi ard setelah guru menginput data mentah siswa.

Aksesibilitas data yang cepat dan akurat adalah kemudahan data untuk dijangkau atau didapatkan data secara cepat dan akurat. Sehingga untuk para pemakai dapat dengan mudah mendapatkan data tersebut. Data tersebut diolah dalam Aplikasi Raport Digital yang mana aplikasi tersebut adalah aplikasi pengolah data evaluasi belajar siswa secara *online*. Data tersebut ter-olah secara otomatis oleh aplikasi tanpa mengharuskan guru menghitungnya. Jadi, nilai/data yang guru masukkan ke dalam aplikasi, akan secara otomatis terakumulasi menjadi nilai jadi atau nilai akhir sehingga data tersebut lebih akurat karena diolah oleh sistem yang mana sulit kemungkinannya untuk dimanipulasi.

- b. Menjadi persediaan kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.

Dengan adanya implementasi ARD di lembaga Pendidikan dapat menjadi ajang para tenaga pendidik/kependidikan untuk dapat melatih kemampuannya dalam bidang IT. Sehingga nantinya dapat mengelola penilaian hasil belajar siswa dengan cara *online/daring*. Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan berperan penting dalam proses pengelolaan data dalam aplikasi raport digital. Sebab, mereka merekalah yang mengelolanya.

Selain itu, dengan adanya implemetasi sistem Aplikasi Raport Digital (ARD) mengharuskan guru dan tenaga kependidikan untuk dapat mengoparasikan laptop dan computer serta menggunakan sistem informasi pendidikan. Dengan begitu sumber daya manusia guru dan tenaga pendidik yang memiliki literasi dan kompetensi penguasaan komputer dan teknologi informasi guna mengikuti perkembangan jaman dan revolusi industri 4.0 terutama dalam bidang pendidikan.

- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

Aplikasi ARD dalam pengelolaannya merupakan sebuah sistem yang bekerja secara sistematis dari tahap ke tahap. Pengelolaan aplikasi ini menjadi salah satu bukti bahwa segala proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dapat terkendali dengan baik.

Adanya implementasi ARD ini mampu meningkatkan proses perencanaan pembelajaran secara efektif. Dimana segala proses pengelolaan data yang dikelola dalam aplikasi ini nantinya dapat menjadi gambaran bagi tenaga pendidik atau guru untuk dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi ke depannya. Proses perencanaan dalam pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam dunia pendidikan sebab dari perencanaan yang baiklah nantinya akan terwujud implementasi pembelajaran yang efektif, maka dari itu, Aplikasi Raport Digital (ARD) ini mampu meningkatkan proses pembelajaran yang efektif.

- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi

Implementasi ARD dapat mengidentifikasi sumber daya sumber daya yang ada. Sebagai contoh sumber daya manusia, dalam pengimplementasiannya dibutuhkan seseorang yang bisa dalam hal IT sehingga dalam proses pengelolaannya dapat berjalan dengan baik. Kemudian, untuk dapat melakukan proses tersebut pastinya dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung guna berjalannya kegiatan pengelolaan data evaluasi belajar siswa dalam Aplikasi Raport Digital (ARD).

Selain itu, dalam pengimplementasian ard, sumber daya manusia dan tenaga kependidikan harus mampu dan menguasai komputer dan komponen-komponen lainnya. Serta mengetahui prosedur pengelolaan/pengoperasian sistem Aplikasi Raport Digital (ARD). Dalam pengelolaannya, guru dituntut untuk mampu mengelola data secara aplikasi komputer yang berbasis *online* sehingga mau tidak mau

guru harus melatih dan menambah kemampuannya dalam mengoperasikan komputer/laptop.

e. Meningkatkan produktivitas guru dan tenaga kependidikan

Penggunaan ARD memberikan kemudahan dalam proses pengolahan nilai siswa dimana yang tadinya proses evaluasi hasil belajar siswa diolah secara manual, dengan adanya aplikasi ini proses evaluasi diolah secara terkomputerisasi. Impelementasi ADR berimplikasi pada proses olah data yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan proses pengolahan data secara manual.

f. Sekolah sebagai Organisasi satuan pendidikan mengimplementasikan SIM Pendidikan

Penggunaan ARD dalam pengolahan dan pencatatan raport siswa merupakan bukti konkret bahwa MI Muhammadiyah Pasir Lor sebagai salah satu unit satuan pendidikan telah mengimplemetasikan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Aplikasi Raport Digital (ARD) merupakan bagian dari aplikasi sistem informasi pendidikan yang dikhususkan untuk melakukan proses olah data dan pencatatan hasil evaluasi belajar siswa

ARD dapat digunakan untuk mengolah nilai siswa, pencarian, meng-*update*, menyimpan, rekap nilai siswa dan laporan nilai yang dapat diakses dengan mudah dan efektif. Selain itu pengembangan sistem informasi pendidikan berbasis *online* juga dapat membuat proses pengolahan nilai menjadi lebih mudah dan fleksibel. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan semua komponen pendidikan dapat bersama-sama mengembangkan teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut :

1. MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas telah mengimplementasikan Aplikasi Rapor Digital (ARD) untuk proses pelaporan evaluasi belajar siswa berbasis aplikasi.
2. Implementasi ARD menggunakan aplikasi yang dapat diakses secara daring melalui laman 192.168.0.102
3. Implementasi di sekolah ini dilakukan melalui serangkaian proses yang meliputi pencatatan hasil belajar siswa pada seluruh mata pelajaran secara manual, pengisian template nilai melalui *software* Microsoft Excel, ekspor hasil nilai yang telah dimasukkan ke template dan memasukkan ke ARD, pengolahan data secara otomatis di ARD, Pengisian Catatan Sikap dan Perilaku belajar siswa dan aktivitas ekstra-kurikuler siswa di aplikasi ARD, pencetakan data prestasi belajar siswa, penjilidan serta pelaporan manual data hasil belajar siswa.
4. Implementasi ARD di sekolah ini mendukung proses layanan pendidikan berbasis komputer untuk melakukan proses pencatatan, penilaian dan evaluasi pendidikan berbasis aplikasi.
5. Meskipun pelaporan hasil belajar siswa berbasis ARD masih berbasis cetak, implementasi ARD dapat dikembangkan menjadi ARD berbasis daring.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) untuk evaluasi hasil belajar siswa, maka saran dari penulis antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai ujung tombak Lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan

kreatifitas dalam memajukan sekolah, dan juga selalu *support* terhadap guru serta karyawan sehingga dapat menjadikan tujuan Pendidikan tercapai.

2. Kepada Operator Madrasah

Operator madrasah sebagai sumber serta pembimbing dari penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) untuk guru harus selalu meningkatkan kualitas pengetahuan serta kemampuan dalam mengoperasikan komputer baik itu dalam pengoperasian Aplikasi Raport Digital (ARD), sehingga apabila terjadinya suatu kendala dapat diatasi dengan baik dan dapat menjadikan tujuan Pendidikan itu tercapai.

3. Kepada Dewan Guru

Kepada seluruh dewan guru yang ada di sebuah Lembaga senantiasa meningkatkan kemampuan serta pengetahuan mengenai komputer serta penggunaannya. Dan harus mampu mempertahankan kualitas khususnya sumber daya manusianya. Dalam hal ini yang menjadi sorotan utama adalah dewan guru senantiasa terbuka dan mampu menguasai kemajuan dan perkembangan zaman terutama dalam hal evaluasi pembelajaran siswa.

4. Kepada Madrasah

Bagi madrasah agar menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Handal khususnya operator serta menyiapkan piranti lunak yang representatif.

5. Kepada Peneliti berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk untuk meneliti dengan tema penelitian ini, untuk mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

C. Penutup

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Implementasi Aplikasi Raport Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat. Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, *Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan*, dalam jurnal SMARTek, Vol. 9 NO. 4, November 2011.
- Ayu Desy Pangastuti, Putu & Denies Priantinah. 2019. *Penerapan Sistem Informasi Raport Online*, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, Nomor 1.
- B, Mahirah. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*, dalam jurnal idarah, Vol. 1, No. 2.
- Diat Prasajo, Lantip. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Fajri, Nur Sobihatul & Novan Ardy Wiyani. 2019. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hoskis, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan*, dalam jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIV No. 2 Oktober 2017.
- Irfandi dan Hazal Fitri, *Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh*, dalam Jurnal Visipena, Volume 9, Nomor 1, Juni 2018.
- L, Idrus. 2019. *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*, dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9, No. 2.
- Nasution,S. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Pratiwi, Yovi Aji & Novan Ardy Wiyani. 2020. *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2.

- Resiobudiarto, Nyuda & Naim Rochmawati. 2016. *Sistem Informasi Raport Online SMA Negeri 1 Krembung*, dalam Jurnal Manajemen Informatika, Volume 6 no. 1.
- Riadi, Akhmad. 2017. *Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran*, dalam Ittihad jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No. 27.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta. Kencana.
- Sawaluddin. 2018. *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Al-Thariqah Vol. 3, No. 1.
- Sudarmaji, *Studi Pengembangan teknologi Informasi Pengolahan Data Nilai Akhir Mahasiswa Berbasis WEB sebagai Informasi Akhir pada Program Diploma 3 Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro*, dalam Jurnal Manajemen Informatika Program Diploma III UM Metro, Volume 05, Nomor 02, Mei 2015,
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Rohmad. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ulinafiah, Diyasika & Novan Ardy Wiyani. 2016. *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan Iain Purwokerto*, dalam Jurnal re-JIEM, Volume 2, Nomor 2.
- Vonlihana Putri, Ginta. 2019. *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah*, <https://osf.io/us4dg/download>, di akses pada tanggal 1 September 2020 pukul 19:30 WIB.
- Wiyani , Novan Ardy. 2011. *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*, dalam Jurnal Insania, Volume 16, Nomor, 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-irsyad Banyumas*, dalam Jurnal Manejemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Relevansi standarisasi pembelajaran dan penilaian pada kurikulum 2013 dengan konsep perbedaan individu pesdik*, dalam Jurnal Insania, Volume 22, Nomor 1.

Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, dalam Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Nomor 1.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Menciptakan Layanan Paud Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, dalam Jurnal Jur. Ilm. Kel. & Kons., Volume 13, Nomor 2, Hlm. 175.

Wiyani, Novan Ardy, Ismi Nurprastika & Ahmad Sahnun. 2020. *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*, dalam Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*. Dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 5, No. 1.

Yakub & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

<https://bppauddikmasntt.kemendikbud.go.id>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 07.45 WIB.

<https://organisasioperatormadrasah.wordpress.com/2016/11/28/apasih-arti-tujuan-dan-manfaat-emis-itu/#:~:text=dan%20apa%20manfaatnya%20nya%2C%20EMIS,pesantren%20dan%20pendidikan%20tinggi%20Islam.> , diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.00 WIB.

https://pddikti.kemdikbud.go.id/sejarah_pd_dikti, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.05 WIB.

<https://www.academia.edu/10508944/sistem-Informasi-akademik-kampus>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.15 WIB.

<https://www.sevenmediatech.co.id/blog/view/mengenal-website-sekolah-tujuan-dan-manfaat-pentingnya>, diakses pada tanggal 12 September 2020 pukul 08.25 WIB.

Kemendikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan e-Rapor SMP*, <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/file/Panduan-eRapor-SMP.pdf> diakses pada tanggal 14 September 2020 pukul 10.00 WIB.

<https://www.arnaim.com/2020/06/aplikasi-rpp-1-lembar-terbaru-2020.html>, diakses pada tanggal 14 September 2020 pukul 10.40 WIB.

Buku panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital (untuk operator madrasah dan guru Madrasah Ibtidaiyah) oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia,

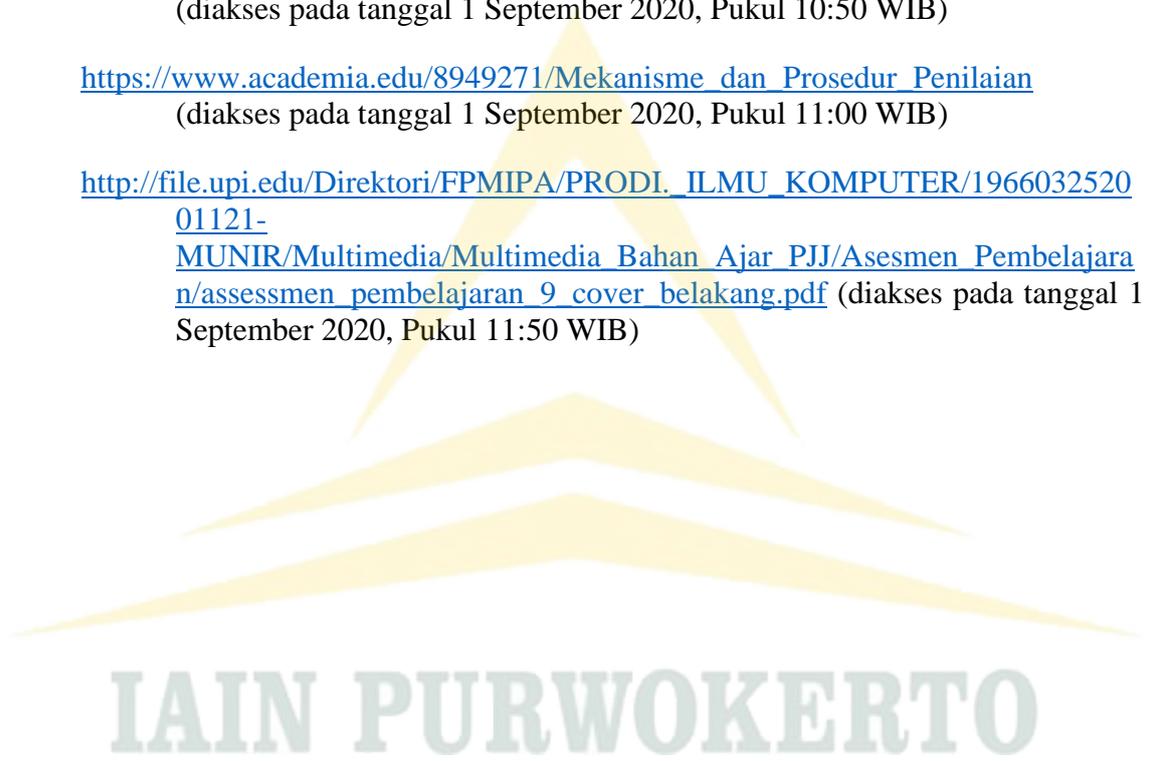
Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>,

<https://informasimpn9cimahi.wordpress.com/2010/02/12/fungsi-raport-penilaian/>
(diakses pada 1 September 2020, Pukul 10:40 WIB)

<https://badiatulmunawaroh.wordpress.com/2012/06/28/laporan-hasil-belajar/>
(diakses pada tanggal 1 September 2020, Pukul 10:50 WIB)

[https://www.academia.edu/8949271/Mekanisme dan Prosedur Penilaian](https://www.academia.edu/8949271/Mekanisme_dan_Prosedur_Penilaian)
(diakses pada tanggal 1 September 2020, Pukul 11:00 WIB)

[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Multimedia/Multimedia Bahan Ajar PJJ/Asesmen Pembelajaran/assesmen pembelajaran 9 cover belakang.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Multimedia/Multimedia_Bahan_Ajar_PJJ/Asesmen_Pembelajaran/assesmen_pembelajaran_9_cover_belakang.pdf) (diakses pada tanggal 1 September 2020, Pukul 11:50 WIB)



IAIN PURWOKERTO